

**KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS ORANG
TUA DENGAN SIKAP TAWĀDHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG
SANGEN, DESA KRAJAN, KECAMATAN WERU, KABUPATEN
SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nuraini Khayatun Khusna

NIM.00410342

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

ABSTRAK

Nuraini Khayatun Khusna. Korelasi Antara Pola Kepemimpinan Demokratis Orang Tua dengan Sikap Tawādhu' Anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan yang positif signifikan antara Pola Kepemimpinan Demokratis Orang Tua dan Sikap Tawādhu' Anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.

Populasi penelitian ini adalah para orang tua yang mempunyai anak berumur 9 sampai 15 tahun yang berjumlah 237 orang dan anak-anak yang berumur 9 sampai 15 tahun yang berjumlah 246 anak. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (Random sampling). Ukuran sampel ditentukan berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu dengan mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya 50 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi, wawancara. Analisis Instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis Validitas menunjukkan dari 25 butir angket tentang pola kepemimpinan orang tua terdapat 21 butir terbukti valid dan 25 butir angket tentang sikap tawādhu' anak terdapat 20 butir terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan reliabilitas sebesar 0,8233 untuk pola kepemimpinan orang tua dan reliabilitas sebesar 0,8210 untuk sikap tawādhu' anak dan keduanya dinyatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Pola kepemimpinan demokratis orang tua di Dusun Bronggang Sangen, berada pada kategori cukup atau berpola kepemimpinan cukup demokratis. 2). Sikap tawādhu' anak pada orang tua di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo tergolong pada kategori cukup atau sedang. 3). Ada hubungan yang positif signifikan antara pola kepemimpinan demokratis orang tua dan sikap tawādhu' anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Hal ini berarti semakin tinggi pola kepemimpinan demokratis orang tua maka akan semakin baik atau bertambah sikap tawādhu' anak pada orang tua.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraini Khayatun Khusna

NIM : 00410342

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Shafar 1426 H
16 Maret 2005.



METERAI
TEMPEL

Tgl. 21-3-2005

6000

ENAM RIBU

Yang menyatakan

Nuraini Khayatun Khusna

NIM: 00410342

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Sri Sumarni M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Nuraini Khayatun Khusna

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi Saudari,

Nama : Nuraini Khayatun Khusna

NIM : 00410342

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
ORANG TUA DENGAN SIKAP TAWĀDHU' ANAK DI
DUSUN BRONGGANG SANGEN, DESA KRAJAN,
KECAMATAN WERU, KABUPATEN SUKOHARJO

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiaanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Shafar 1426 H

16 Maret 2005

Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 150262689

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudari Nuraini Khayatun Khusna
Lam: 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nuraini Khayatun Khusna
NIM : 00410342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN
DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN SIKAP
TAWĀDHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN,
DESA KRAJAN, KECAMATAN WERU, KABUPATEN
SUKOHARJO

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Shafar 1426 H
7 April 2005 M

Konsultan


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110 383



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/039/2005

Skripsi dengan judul : **KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN SIKAP TAWADHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN, DESA KRAJAN, KECAMATAN WERU, KABUPATEN SUKOHARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NURAINI KHAYATUN KHUSNA
NIM : 00410342

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 5 April 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

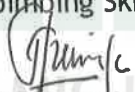
Ketua Sidang ,


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

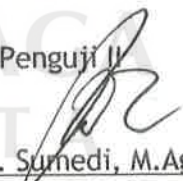
Pembimbing Skripsi


Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 150262689

Penguji I


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II


Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Yogyakarta, 11 April 2005




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tá	T	Te
ث	Śá	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Re
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap :

Konsonan yang disebabkan oleh *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَلَ = nazzala.

بِهِنَّ = bihinna.

C. Vokal pendek :

Fathah (___) ditulis a, Kasrah (___) ditulis I, dan Dammah (___) ditulis u.

Contoh: أَحْمَد = ahmada; رَافِق = rafiqa; سَلْح = saluha.

D. Vokal Panjang:

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ma'sturah ditulis a: فَلَا ditulis falā.

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i: ميثق ditulis mīsāq.
3. Dammah + Wau mati ditullis u: اصول ditulis uṣūl.

E. Vokal Rangkap :

1. Fattah + Ya' mati ditulis ai: الزهيل ditulis az-Zuhaili
2. Fattah + Wawu mati ditulis au: ثوق الهمة ditulis Ṣauq al-Hammah.

F. Ta'Marabutah di Akhir Kata :

Bila dimatikan ditulis h

Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.

Contoh: بداية المجتهد ditulis bidāyah al-Mujtahid.

G. Hamzah :

1. bila terletak diawal kata, hamzah ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya: انْ ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, hamzah ditulis dengan lambang apostrof ('): ونا: ditulis wat'un.
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, hamzah ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya: ربيبْ ditulis raba'ib.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, hamzah ditulis dengan lambing apostrof ('): تاخذونْ ditulis ta'khuzūna.

H. Kata sandang :

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis ال (al) ditulis al-Baqarah البقرة
2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf ل (lam) akan berbunyi huruf syamsiyah yang bersangkutan: النساء ditulis an-Nisa'.



HALAMAN MOTTO

علموا اولادكم فاهم مخلوقون غير زمانكم

Ajarilah anak-anak kalian karena mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang bukan zaman kalian sekarang.

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi. Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri. Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyesali diri. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri. Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri. Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai. Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, ia belajar keadilan. Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan. Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan dirinya. Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan.

(Dorothy Law Nolte).¹

¹ Imam Musbikin, *Mendidik Anak ala Shinchon* (yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), Hal.53.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku tercinta FAKULTAS TARBIYAH UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA dan untuk orang-
orang yang selalu mencintai pendidikan dan mengembangkan
ilmu pengetahuan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم علي محمد وعلي اله وصحبه اجمعين اما بعد.

. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarga, dan seluruh pengikutnya hingga hari kiamat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara pola kepemimpinan demokratis orang tua dengan sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Rahmat Suyud, MPd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Mujahid,MAG., selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberi nasehat, serta masukan yang tak ternilai.
4. Ibu Dra. Sri Sumarni,MPd., selaku pembimbing skripsi dengan jerih payah beliau, kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing, memberi masukan serta bantuan atas terwujudnya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan-karyawati yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah, atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Kepala dan para staf Desa Krajan, Weru, Sukoharjo yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh warga Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo, atas partisipasi dan respon yang baik.
8. Kepada Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil, sehingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Teman-temanku seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, masukan serta dukungan yang tak ternilai.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

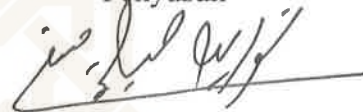
Kepada semua pihak tersebut, semoga jasa dan amal yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah sebagai amal sholih. Dan hanya kepada Allah pula penulis bertawakal serta memohon Taufiq dan Hidayah-Nya. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Amin yā robbal ‘alamin. Jazākumulloh khoiron kaśiro.

Yogyakarta, 2 Muharram 1426 H
11 Februari 2005

Penyusun



Nuraini Khayatun Khusna
NIM: 0041 0342



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Hipotesis.....	29
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II. GAMBARAN UMUM DUSUN BRONGGANG	
SANGEN, KRAJAN, WERU, SUKOHARJO	39
A. Data Monografi.....	39
1. Letak dan Batas Dusun.....	39

2. Luas Wilayah Dusun.....	39
3. Struktur Pemerintahan.....	40
B. Data Demografi.....	41
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Usia.....	42
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	43
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
4. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama	46
5. Keadaan Penduduk Dusun Bronggang Sangen Berdasarkan Budaya.....	48
C. Sarana dan Prasarana.....	49
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	51
A. Uji Instrument.....	51
B. Deskripsi data tentang Pola Kepemimpinan demokratis Orang tua	56
C. Deskripsi data tentang Sikap Tawādhu' Anak pada Orang Tua.....	60
D. Analisis Korelasional Pola Kepemimpinan demokratis Orang Tua dengan Sikap Tawādhu' Anak.....	71
BAB IV PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Luas Wilayah Dusun Bronggang Sangen Menurut Jenis Penggunaan Tanah.....	39
Tabel 2: Keadaan Penduduk Dusun Bronggang Sangen Menurut Jenis Kelamin.....	41
Tabel 3: Keadaan Penduduk Dusun Bronggang Sangen Menurut Usia atau Kelompok Umur.....	41
Tabel 4: Keadaan Penduduk Bronggang Sangen Menurut Mata Pencaharian.....	42
Tabel 5: Keadaan penduduk Dusun Bronggang Sangen menurut tingkat pendidikan.....	44
Tabel 6: Keadaan Penduduk Bronggang Sangen Menurut Agama.....	46
Tabel 7: Sarana peribadatan Dusun Bronggang Sangen.....	46
Tabel 8: Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X (pola kepemimpinan orang tua).....	53
Tabel 9: Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y (sikap Tawadhu Anak).....	55
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Pola Kepemimpinan orang tua demokratis (Variabel X).....	59
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Taat pada Perintah dan Larangan Orang Tua.....	62
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Berkata Lemah Lembut pada Orang Tua.....	63
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Senantiasa Berbuat Baik pada Orang Tua.....	64
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Menghormati dan Memuliakan Orang Tua.....	64
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Melaksanakan Wasiatnya.....	65
Tabel 16: Distribusi Frekuensi Mendoakan Orang Tua.....	66
Tabel 17: Distribusi Frekuensi Menghubungkan Silaturahmi dengan Kerabat dan Kawan-kawan Orang Tua.....	67
Tabel 18: Distribusi Frekuensi Menghormati dan Memuliakan Kawan-kawan Orang Tua.....	68
Tabel 19: Distribusi Frekuensi Sikap Tawādhu' Anak.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran III : Langkah-langkah Penggolongan dan Perhitungannya
- Lampiran IV : Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan salah satu dari lingkungan pendidikan yang berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan segala fungsi kejiwaan anak. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan pengaruh sadar dari anggota keluarga terutama orang tua. Apa yang diperbuat orang tua, sikap orang tua disadari atau tidak dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Perbuatan maupun sikap orang tua dalam keluarga merupakan metode efektif bagi pembinaan kepribadian anak, karena apa yang diterima anak secara langsung diserap maknanya dan akan ditiru oleh anak.

Anak merupakan amanah Allah yang harus dididik, dipelihara, dan dijaga dengan penuh kasih sayang. Mendidik dan mengarahkan anak adalah kewajiban orang tua yang sangat mulia yang akan berpengaruh kuat dalam perkembangan anak pada masa selanjutnya. Pendidikan itu meliputi pendidikan fisik maupun rohani yang dimulai sejak kecil.

Pendidikan agama (pendidikan rohani) dalam keluarga sangatlah menunjang bagi membina dan membentuk sikap positif anak. Sikap positif anak tersebut dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari baik perilaku dengan orang tua maupun dengan yang lainnya. Untuk membentuk perilaku anak yang positif dalam keluarga, orang tua hendaknya memberikan pendidikan akhlak pada anak, karena memberikan pendidikan akhlak pada anak merupakan langkah awal di dalam menciptakan generasi yang robbani.

Ayah dan ibu sebagai pemimpin dalam keluarga bertanggung jawab atas pendidikan anak, ia mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya. Tanggung jawab orang tua tersebut tertuang dalam firman-Nya Qs. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.*”¹

Hal ini seirama dengan hadits Rasul yang bunyinya:

كَلِّمَ رَاعٍ وَكَلِّمَ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
(البخارى)

Artinya: “*Kalian semua adalah pemimpin, dan kalian semua akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Dan orang-orang lelaki (suami) pemimpin dalam keluarganya dan dimintai pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya.*” (HR. Bukhari).²

Di samping sebagai pemimpin, orang tua berfungsi sebagai pendidik sejati bagi anak-anaknya, ia dapat menggunakan dua kekuasaan yaitu kekuasaan pendidikan dan kekuasaan keluarga. Kekuasaan pendidikan digunakan untuk memelihara, membimbing anak agar anak menjadi manusia

¹ At-Tahrim (66): 6

² Abu Abdillah Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Mughiroh Ibn Bardzibah Al Bukhori, *Sahih al- Bukhari*, Juz I, (Beirut: Dar al Fikr. 1981), hal . 215.

yang *selfstanding* dan memiliki tanggung jawab, sedang kekuasaan keluarga digunakan untuk menjaga, memelihara keselamatan anak agar hidup bahagia³

Faktor orang tua yang kurang mendukung, kurangnya suri tauladan bagi anak, lingkungan yang kurang memadai juga berperan dalam pembentukan kepribadian anak. Perlu dipahami bagi orang tua bahwa pribadi anak dapat berubah-ubah, oleh karena itu orang tua harus mengetahui keadaan anak, yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah bagaimana cara mengatur, membimbing, mengarahkan serta mendidik anak sehingga anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya. Namun kadang orang tua tidak menyadari bahwa segala gerak dan tingkah laku orang tua, serta sikapnya akan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Anak secara langsung atau tidak langsung akan mencontoh tingkah laku orang tua. Sebagaimana pendapat Hurlock yang dikutip HM. Arifin yaitu:

“Sikap serta tingkah laku anak tampak jelas sekali dipengaruhi oleh keluarga, dimana dia dilahirkan dan berkembang. Rumah adalah lingkungan pertama bagi anak. Keluarga memberi percontohan sikap anak terhadap orang lain, benda dan kehidupan pada umumnya“.⁴

Seperti halnya faktor-faktor yang lain, faktor pola kepemimpinan orang tua juga menarik diteliti, karena apapun pola kepemimpinan orang tua dalam keluarga ikut berperan pula dalam menentukan atau mempengaruhi sikap dan perilaku anak terhadap orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari. Pola kepemimpinan orang tua dalam keluarga tercermin pada bagaimana metode atau cara orang tua dalam melakukan aktifitasnya membimbing, mendidik

³ H. M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 82.

⁴*Ibid.*, hal. 8.

anak. Cara (metode) tersebut secara garis besarnya dapat diklasifikasikan dalam tiga cara yaitu otoriter, demokratis, liberal. Cara tersebut akan berdampak pada sikap anak pada orang tua.

Sebagaimana realita yang terjadi di masyarakat Dusun Bronggang Sangen, yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam yang berjumlah 96,9% atau 1767 orang, serta lingkungannya menjunjung tinggi akan moralitas yang islami. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang ada. Seperti pengajian rutin malam minggu untuk ibu-ibu, kajian Tafsir al-Quran dan diskusi keagamaan bagi remaja, dan lain sebagainya. Di samping itu mereka juga mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda seperti wiraswasta, petani, juga guru agama, dan lainnya, sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani yaitu ada 803 orang, buruh taninya sebesar 27 orang, wiraswasta ada 93 orang, PNS / ABRI ada 42/4 orang, pensiunannya ada 25 orang. Meskipun pekerjaan mereka berbeda-beda, namun tidak menjadi masalah dalam bergaul di masyarakat, rasa kekeluargaan diantara mereka masih sangat kental, mereka saling bantu-membantu ketika ada salah satu warga yang mengalami kesulitan. Di samping itu pula mereka juga menyempatkan diri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan Allah Swt, mereka mendidik, mengarahkan, mengontrol, membina anak untuk selalu berperilaku yang baik, namun tidak sedikit pula orang tua acuh terhadap anaknya dikarenakan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, sehingga intensitas bertemu antara anak dengan orang tua sangat kecil. Hal ini sedikit banyak berpengaruh pada pendidikan

dalam keluarga (mendidik anak-anak). Dan ada pula orang tua yang bersikap *over protective* terhadap anaknya, mendidik anaknya dengan keras (otoriter), yang berakibat anak akan cenderung berperilaku menyimpang. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang dicapai oleh orang tua, orang tua lulusan SD tentunya akan berbeda dengan orang tua lulusan sarjana dalam mendidik anak-anaknya. Dalam hal ini tingkat pendidikan, mayoritas dari penduduk Dusun Bronggang Sangen adalah tamatan Sekolah Menengah Atas dengan jumlah 425 orang dan tamatan SMP ada 160 orang, tamatan Akademik ada sekitar 36 orang, serta Sarjana ada sekitar 69 orang. Dengan demikian mayoritas penduduk Dusun Bronggang Sangen pernah merasakan pendidikan, dimana hal ini berpengaruh pada cara orang tua mendidik anak, yang terlihat dalam sikap dan perilaku orang tua pada anaknya. Disinilah pentingnya perilaku orang tua yang terkendali sehingga memberi dampak yang baik pada diri anak. Menanamkan sikap positif (akhlak) pada anak bukanlah suatu hal yang mudah dan dapat dicapai pada waktu yang singkat.

Gambaran di atas secara ilmiah menjelaskan bahwa kepemimpinan orang tua bagi anak-anak sangatlah berperan dalam pembentukan karakter dan tingkah laku anak. Orang tua dalam keluarga merupakan *instrument proses* dalam pendidikan dan pembinaan akhlak anak. Figur orang tua sangatlah menentukan sikap dan perilaku anak, sehingga keteladanan orang tua bagi anak sangatlah diperlukan.

Dengan demikian uraian di atas digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian di masyarakat Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pola kepemimpinan demokratis pada orang tua dalam keluarga di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.
- 2 Bagaimana sikap tawādhū' anak terhadap orang tua di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.
- 3 Adakah hubungan yang positif signifikan antara pola kepemimpinan demokratis orang tua dengan sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pola kepemimpinan demokratis orang tua dalam keluarga di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo.
- b. Untuk mengetahui sikap tawādhū' anak kepada orang tuanya di dusun. Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo.

- c. Melakukan analisis korelasional antara pola kepemimpinan demokratis orang tua dengan terhadap sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Menambah wacana pemikiran, pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pola kepemimpinan orang tua yang menjadi faktor utama dalam pembentukan kepribadian anak.
- b. Dijadikan sumbangsih dan pertimbangan bagi masyarakat dalam membina keluarga yang sukses dalam menjalani kehidupan ini.
- c. Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berarti bagi pemerhati dan masyarakat umum.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis mencari hasil-hasil penelitian yang secara langsung berkaitan dengan keberadaan penelitian ini di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis belum menemukan, namun ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Asty Dwi Mulyawati dengan judul “ Pengaruh pola kepemimpinan orang tua terhadap pengamalan agama Islam siswa SMA Bhineka Tunggal Ika Yogyakarta” Skripsi ini mencoba mengungkap tiga tipe kepemimpinan orang tua yaitu tipe otoriter, demokratis dan liberal. Tipe kepemimpinan tersebut berpengaruh terhadap pengamalan agama Islam.

Pengamalan agama disini hanya ditekankan pada pelaksanaan shalat, puasa, zakat, sodaqoh.

Skripsi karya Maemonah dengan judul “Kepemimpinan orang tua dalam keluarga dan pengaruhnya tentang kadar CBSA yang dicapai siswa di MAN Karang-Anom Klaten tahun 1995. Dalam Penelitian ini Kepemimpinan orang tua secara garis besar dibedakan menjadi tiga tipe yaitu: tipe keras, lunak, dan demokratis (obyektif). Dari ketiga tipe kepemimpinan orang tua tersebut sangat berpengaruh pada anak untuk memotivasi anak sehingga ia mampu melakukan CBSA sehingga belajarnya akan meningkat.

Skripsi yang ditulis oleh Sri Sulistyono Rini dengan judul “pengaruh pendidikan keagamaan siswa terhadap sikap tawādhū’ pada orang tua pada siswa SMP Muhammadiyah Watu Kelir tahun 1996.” Penelitian ini secara garis besar membahas bahwa pendidikan keagamaan yang didapat siswa, baik pendidikan formal maupun non formal berpengaruh terhadap sikap tawādhū’ (rendah hati) anak pada orang tua.

Sementara ini penelitian yang secara langsung berkaitan dengan ini, belum ada yang meneliti, pada hal ini sangat diperlukan dalam rangka mengetahui Adakah korelasi positif signifikan antara pola kepemimpinan orang tua terhadap sikap tawādhū’ anak, sehingga para orang tua akan berhati-hati dalam mendidik anak.

Adapun yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah teori Konvergensi dan teori Behaviorisme. Teori Konvergensi merupakan perpaduan dari teori Empirisme dan teori Nativisme. Adapun yang

mempelopori teori ini adalah seorang ilmu jiwa agama dari Jerman yaitu William Stern. Ia berpendapat bahwa perkembangan individu atau manusia dipengaruhi oleh faktor bawaan dan juga faktor lingkungan.⁵ Dengan kata lain perkembangan jiwa anak tergantung pada dasar dan ajar atau tergantung pada pembawaan dan pendidikan, dimana keduanya mempunyai peranan yang sama penting dalam perkembangan pribadi anak.

Aliran Konvergensi ini ada segi persesuaiannya dengan ajaran Islam, dimana menurut ajaran Islam dikatakan bahwa pada diri anak telah mempunyai pembawaan untuk beragama yang dikenal dengan fitrah kemudian fitrah tersebut akan berjalan yang benar bilamana memperoleh pendidikan agama dengan baik dan mendapat pengaruh yang baik pula dalam lingkungan hidupnya. Sebagaimana hadis nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang bunyinya:

ممن مولود الا يو لد على الفطرة فابواه يهودانه وينصرانه ويمجسانه (رواه المسلم)

Artinya: *“Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali atas dasar fitrah atau suci, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi.”*⁶

Kemudian teori Behaviorisme yang menyatakan bahwa seluruh perilaku manusia kecuali “instink” adalah hasil belajar. Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan.⁷

⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 60.

⁶ Imam Muslim, *Kitab Sahih al- Muslim*, jilid II, (Bandung: Dahlan, tt), hal. 458.

Dari kedua teori diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan individu termasuk didalamnya perkembangan perilaku akhlak dipengaruhi oleh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Oleh karena itu untuk membentuk perilaku keagamaan (sikap tawādhu') anak diperlukan suatu lingkungan yang kondusif. Dalam upaya meningkatkan lingkungan yang kondusif untuk pembinaan perilaku anak agar bersikap sopan, rendah hati maka diperlukan hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak yang diwujudkan dalam pola mendidik anak. Dalam mendidik anak hendaklah orang tua bersikap yang konsisten dan bersikap terbuka, kerja sama, menyayangi anak serta bersikap dialogis (musyawarah) dalam mendidik anak. Apabila seorang orang tua bersikap konsisten dalam mendidik anak, memberi suri tauladan yang baik, niscaya anak akan cenderung untuk menerima dan memahami segala pengaruh dari orang tua baik perintah maupun larangannya dan akan dilaksanakan dengan sikap rendah hati.

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu dikemukakan tentang konsep yang berkenaan dengan judul skripsi.

1 Tinjauan Tentang Pola Kepemimpinan Orang Tua.

a. Hakekat Kepemimpinan Orang Tua.

Kepemimpinan bersifat universal berlaku dan terdapat di berbagai bidang kehidupan manusia namun yang dimaksud kepemimpinan pada pembahasan ini adalah kepemimpinan yang

⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1999), hal.25.

menjurus pada bimbingan, pendidikan, arahan orang tua bagi anak. Oleh karena itu perlu penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli sebagai berikut:

Sardjuli mengatakan bahwa Kepemimpinan merupakan proses pengaruh mempengaruhi antar pribadi atau antar orang dalam situasi tertentu. Melalui proses komunikasi terarah untuk mencapai suatu tujuan atau tujuan-tujuan tertentu.⁸

Definisi tersebut seirama dengan pendapat George R. Terry dan L. W. Rue. Kepemimpinan adalah sebagai kemampuan seseorang atau pemimpin, untuk mempengaruhi perilaku orang lain menurut keinginan-keinginannya dalam suatu keadaan tertentu.⁹

Sementara menurut Muhadi Zainudin dan Abd. Mustaqim :
“Kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada suatu tujuan yang ditetapkan atau diinginkan.”¹⁰

Dari beberapa definisi kepemimpinan diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memimpin, mempengaruhi, membujuk, memotivasi yang dipimpinnya untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut dengan baik dibutuhkan kesadaran dan komitmen

⁸ Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Solo: Intermedia, 2001), hal. 9.

⁹ George R Terry & L. W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, cet. ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.192.

¹⁰ Muhadi Zainuddin & Abd. Mustaqim. *Studi Kepemimpinan Islam* (Yogyakarta: Al Muhsin Press, 2002), hal. 1.

bersama untuk mentaati pemimpin dan peraturan yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam kepemimpinan selalu terdapat beberapa unsur pokok yaitu:

- 1) Adanya orang, baik sebagai pemimpin maupun yang dipimpin.
- 2) Adanya tujuan atau maksud yang akan dicapai.
- 3) Adanya alat (cara) untuk mempengaruhi orang lain atau berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Jika konsep kepemimpinan diturunkan kedalam konteks kepemimpinan orang tua, maka kepemimpinan orang tua pada intinya adalah segala tindakan, perilaku, serta sikap orang tua untuk mempengaruhi perilaku anak agar mau berperilaku dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini tercermin pada segala sikap orang tua dan cara mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Cara atau teknik seseorang dalam menjalankan kepemimpinannya disebut pola atau gaya kepemimpinan.

b. Pola Kepemimpinan Orang Tua

Pola kepemimpinan orang tua adalah ciri seorang pemimpin dalam aktifitasnya membimbing, mengontrol, mengarahkan orang lain untuk menuju suatu sasaran atau tujuan tertentu. Berbagai cara yang dapat digunakan pemimpin untuk mencapai tujuan itu. Cara itu mencerminkan sikap dan pandangan pemimpin terhadap orang yang

dipimpinnya, dan memberikan pula tentang pola (tipe) kepemimpinan yang dijalankannya.

Pandji Anoraga mengungkapkan bahwa pada umumnya pola kepemimpinan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: pola otoriter, liberal dan demokratis¹¹

1) Pola Kepemimpinan Otoriter

Pola kepemimpinan otoriter adalah pola kepemimpinan yang berdasarkan kekuasaan mutlak, segala keputusan berada di tangan seorang pemimpin.

Pada pola kepemimpinan ini pada umumnya mempunyai ciri pokok sebagai berikut:

- a). Kekuasaan sepenuhnya beradapada atasan, perintahnya harus ditaati dan dipatuhi¹²
- b). Bawahan tidak diberi kesempatan untuk berinisiatif dan mengeluarkan pendapatnya.¹³
- c). Aktifitas anak ditentukan oleh orang tua
- d). Ancaman dan hukuman merupakan alat untuk menjalankan kepemimpinannya.¹⁴

Dalam keluarga orang tua ia memperlakukan anaknya dengan sikap keras, segala keputusan orang tua tidak dapat diganggu gugat, anak harus selalu menurut pada perintah orang tua,

¹¹ Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.7.

¹² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV.Haji Masagung, 1981), hal.91.

¹³ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.220.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Administrasi*, hal.9.

ia tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Sebagaimana pendapat Sutari Imam Barnadib bahwa: “Pemegang peranan adalah orang tua. Semua kekuasaan ada padanya, semua keaktifan anak ditentukan olehnya, anak tidak sama sekali mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat, anak tidak mendapat kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen sendiri, karena semua ditentukan oleh orang tua.”¹⁵

2) Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis yaitu kepemimpinan yang berdasarkan demokratis, seorang pemimpin melaksanakan kegiatan sedemikian rupa sehingga setiap keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.¹⁶

Pada intinya pola kepemimpinan ini mempunyai ciri pokok sebagai berikut:

- a). Dasar kepemimpinan saling menghargai dan menghormati.¹⁷
- b). Dalam mengambil keputusan didasarkan pada musyawarah dan mufakat.¹⁸
- c). Bawahan diberi kesempatan untuk berinisiatif dan mengeluarkan pendapat.

¹⁵ Sutari Iman Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1989), hal. 123.

¹⁶ Pandji Anoraga, *Psikologi*, hal. 7.

¹⁷ Ary H. Gunawan, *Administrasi*, hal.221.

¹⁸ Soeryono Soekanto, *Sosiologi, Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.327.

Tipe kepemimpinan ini didalam keluarga berlangsung dimana orang tua menganggap anak sebagai teman kerjanya, anak diberi kesempatan untuk berinisiatif dan mengeluarkan pendapatnya. Orang tua berfungsi sebagai pengarah, pengontrol dan mufakat dalam pengambilan keputusan.

3) Kepemimpinan Liberal (Bebas)

Seorang pemimpin tidak berfungsi sebagai pemimpin, ia hanyanya sebagai penonton dan bersikap pasif. Gaya kepemimpinan ini hanya sebagai simbol karena dalam kenyataannya, ia memberikan kebebasan sepenuhnya pada orang yang dipimpinnya. Serta pimpinan berfungsi sebagai penasehat dengan memberikan kesempatan bertanya bilamana merasa perlu.¹⁹

Pimpinan orang tua kepada anak tidak begitu tegas, anak menentukan sendiri apa yang dikehendaki, orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya, orang tua tidak memegang fungsi sebagai pemimpin yang mempunyai kewibawaan, sehingga anak bertindak sekehendaknya sendiri.

Setelah dikemukakan ketiga tipe kepemimpinan orang tua, tipe demokratis dirasa yang paling berpengaruh terhadap sikap tawādhū' anak pada orang tua. Dengan demikian pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan pola kepemimpinan demokratis.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Orang Tua

¹⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi*, hal.94.

Jika hakekat kepemimpinan merupakan proses kegiatan mempengaruhi agar orang lain melakukan aktifitas, maka kualitas kepemimpinan merupakan faktor untuk mencapai hasil yang efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Albert Silalahi bahwasannya kualitas kepemimpinan tergantung pada kemampuan individu pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya, dan faktor lingkungan yang berada diluar jangkauannya.²⁰

1) Faktor Individu Seorang Pemimpin.

Merupakan unsur utama dalam suatu kepemimpinan adalah faktor individu seorang pemimpin dimana ia harus mempunyai keterampilan kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinannya.

Adapun ketrampilan yang harus dimiliki pimpinan adalah:

- a) Ketrampilan konseptual (*conceptual skills*) yaitu kemampuan mental pimpinan yang mengkoordinasikan kepentingan dan kegiatan menuju tercapainya kegiatan.
- b) Ketrampilan manusiawi (*Human Skills*) yaitu: kemampuan untuk memahami, mengadakan kerja sama dan mendorong bawahan baik secara individual maupun kelompok.
- c) Ketrampilan teknis (*technical skills*) yaitu: kemampuan pimpinan untuk menggunakan peralatan, melakukan kegiatan

²⁰ Albert Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), hal. 267.

sesuai dengan prosedurnya dan penguasaan teknis dibidangnya.

d) Ketrampilan bersikap bijak (*political skills*) yaitu: kemampuan pimpinan untuk menempatkan diri pada jabatannya, bijaksana dalam menggunakan wewenang dan dalam mengadakan hubungan yang baik.²¹

2) Faktor Lingkungan

Di samping faktor individual pemimpin, situasi lingkungan juga mempengaruhi kepemimpinan. Faktor lingkungan tersebut seperti: nilai-nilai budaya masyarakat, nilai budaya organisasi, termasuk nilai-nilai motivasi individual.²²

Dari uraian tersebut bila ditarik pada kepemimpinan orang tua dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan orang tua dapat dipengaruhi oleh faktor individunya termasuk pengalaman pengetahuan (pendidikannya). Seorang orang tua tamatan SD akan mendidik anaknya dengan cara yang berbeda dengan orang tua tamatan sarjana. Dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti faktor sosial-ekonominya, budaya masyarakat setempat.

²¹ Ibnu Syamsi, (ed.), *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 63.

²² Albert Silalahi, *Pemahaman Praktis* hal. 267.

2 Tinjauan Tentang Tawādhu'

a. Hakekat Sikap Tawādhu'

Untuk memulai pembahasan sikap tawādhu' ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan mengenai sikap itu sendiri.

Saifuddin Azwar menjelaskan bahwa: sikap manusia telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli lebih dari puluhan definisi tentang sikap, sehingga perlu adanya pendekatan untuk mengklasifikasikan definisi tentang sikap. Adapun pendekatan tersebut adalah:

- 1) Yang memandang sebagai kombinasi reaksi *afektif*, *psikomotorik*, dan *kognitif* terhadap suatu objek. Ketiga komponen tersebut secara bersama mengorganisasikan sikap individu. Pendekatan ini dikenal dengan skema *triadik* (*pendekatan tricomponent*).
- 2) Pendekatan sikap hanya pada aspek *afektif* saja (*Single Component*). Definisi yang mereka ajukan bahwa sikap tidak lain adalah 'afek atau penilaian positif atau negatif terhadap suatu obyek.²³

Obyek dalam psikologi meliputi: simbul, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya. Orang dikatakan mempunyai sikap positif terhadap suatu obyek psikologi apabila ia suka (*like*) terhadap obyek psikologi, sebaliknya dikatakan memiliki sikap

²³ Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 6.

negatif terhadap obyek psikologi bila tidak suka (*dislike*) terhadap obyek psikologi.²⁴

Selanjutnya Wayan Nurkencana dan Sumartana mengungkapkan bahwa sikap merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu atau obyek-obyek tertentu²⁵

Respon tersebut diklasifikasikan dalam tiga macam yaitu respon *kognitif* (respon perceptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), respon *afektif* (respon syaraf simpatetik dan pernyataan afeksi), serta respon *perilaku* (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku). Masing-masing klasifikasi respon ini berhubungan dengan ketiga komponen sikapnya

Sebagaimana pendapat Mar'at yang dikutip oleh Jalaluddin bahwasannya: Sikap merupakan predisposisi untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu yang mencakup komponen kognisi, afaksi, dan konasi. Dengan demikian sikap merupakan interaksi dari komponen-komponen tersebut secara kompleks.²⁶

Merujuk pada rumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa, sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon terhadap suatu obyek baik respon *kognitif*, *afektif*, dan perilaku.

²⁴ Abu ahmadi & Chalid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.163.

²⁵ Wayan Nurkencana & Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hal.275.

²⁶ Jalaluddin, (ed.) *Psikologi Agama* (Jakarta: PT.Raja grafindo Persada, 2001), hal. 202.

Sedang tawādhu' berasal dari kata *تواضع- يتواضع* yang artinya merendahkan diri.²⁷ Tawādhu' juga berarti rendah hati, merendahkan diri, patuh, taat.²⁸ Adapun yang dimaksud dengan tawādhu' adalah bertingkah laku sopan, rendah hati pada orang tua serta patuh dan taat terhadap perintah dan larangannya.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan sikap tawādhu' anak pada orang tua adalah kecenderungan anak untuk bertingkah laku atau bertindak rendah hati, sopan, taat dan patuh pada orang tua.

b. Komponen Sikap

Tiga komponen psikologis yaitu: *Kognisi*, *afeksi*, dan *konasi* yang bekerja secara kompleks merupakan bagian yang menentukan sikap seseorang terhadap suatu obyek, baik yang berbentuk konkrit ataupun abstrak. Komponen *kognisi* akan menjawab tentang apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang obyek. Komponen *afeksi* menjawab tentang apa yang dirasakan terhadap obyek (senang atau tidak senang) komponen ini berkaitan erat dengan aspek emosi, emosi inilah yang biasanya paling berakar dalam komponen sikap dan paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap. Sedang komponen *konasi* berhubungan dengan kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap obyek.²⁹

²⁷ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Munawir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984), hal. 1671.

²⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 908.

²⁹ Syarifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, hal.24.

Dengan demikian sikap yang ditampilkan seseorang merupakan hasil dari proses berfikir, merasa dan pemilihan motif-motif tertentu sebagai reaksi terhadap suatu obyek.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Tawādhū'

Sikap timbul karena adanya stimulus, terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi perangsang yaitu lingkungan sosial dan kebudayaan, misalnya keluarga, norma agama, adat yang berlaku. Dengan kata lain, sikap terbentuk karena adanya interaksi sosial yang dialami individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai kelompok masyarakat, yang meliputi hubungan individu dengan lingkungan fisik maupun dengan lingkungan psikologis di sekelilingnya.³⁰ Sikap seseorang tidak selamanya tetap, tetapi sikap tersebut bersifat dinamis, dapat berkembang jika mendapat pengaruh baik berasal dari dalam maupun dari luar.

Sebagaimana pendapat Siti Partini yang dikutip oleh Rama Yulis dalam bukunya yang berjudul *psikologi Agama*, bahwasanya pembentukan dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal, berupa kemampuan menyeleksi dan mengolah dan menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk minat dan perhatian.
2. Faktor Eksternal, berupa faktor dari luar individu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima.³¹

³⁰ *Ibid.*, hal.30.

³¹ Rama Yulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam mulia, 2002), hal.96.

Menurut Mar'at yang dikutip oleh Jalaluddin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Agama* menerangkan bahwa, sikap mengandung unsur penilaian dan reaksi *afektif* sehingga menghasilkan motif. Motif menentukan tingkah laku nyata (*overt behavior*) sedangkan reaksi afeksi bersifat tertutup (*cover*).³²

Hubungan antara sikap dan tingkah laku terjalin dengan hubungan faktor tertentu, yaitu motif yang mendasari sikap. Motif sebagai pendorong arah sikap negatif atau positif akan terlihat dalam tingkah laku nyata (*overt behavior*) pada diri seseorang atau kelompok. Adapun motif dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dapat diperkuat oleh komponen afeksi dan biasanya akan lebih stabil.

Dalam hal ini tergambar bagaimana hubungan pembentukan sikap keagamaan sehingga menghasilkan bentuk pola tingkah laku dan jiwa keagamaan.

Untuk sikap keagamaan seseorang dapat dilihat seberapa jauh keterkaitan komponen *kognisi*, *afeksi*, dan *konasi* seseorang, dengan masalah-masalah yang menyangkut agama. Hubungan tersebut bukanlah hubungan sesaat melainkan hubungan proses. Sebab pembentukan sikap melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalaman. Pembentukan sikap itu sendiri semata-mata tidak tergantung pada faktor eksternal melainkan dipengaruhi oleh faktor internal seseorang.

³² Jalaluddin, *Psikolog*, hal. 203.

Para ahli didik melihat adanya peran sentral para orang tua sebagai pemberi dasar jiwa keagamaan. Pengenalan ajaran agama kepada anak sejak usia dini bagaimanapun akan berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak. Karenanya Rasulullah saw menempatkan peran orang tua pada posisi penentu bagi pembentukan sikap dan pola tingkah laku keagamaan anak.

Tawādhu' merupakan sikap yang terbentuk pada diri manusia karena faktor intern yang berupa potensi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan potensi adalah tauhid. Dan juga karena faktor lingkungan dimana ia hidup, seperti budaya, orang tua, media massa, lembaga pendidikan, namun faktor orang tua yang paling menentukan, karena orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian, sikap, dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk pada diri pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua terhadap anak akan berpengaruh pada kepribadian anak. Perlakuan keras akan berakibat lain dari pada perlakuan lembut pada diri anak.³³

d. Kewajiban Anak Bersikap Tawādhu' pada Kedua Orang Tua.

Anjuran untuk bersikap tawādhu' ini, terdapat dalam hadits Nabi saw yang diriwayatkan oleh Muslim, yaitu:

انّ الله تعالى اوحى الي ان تواضعوا حتى لا يفخر احد على احد ولا يبغى احد على احد

³³ Zakiah Darajat, *Ilmu jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hal. 6.

(رواه مسلم)

Artinya: “ *Sesungguhnya Allah SWT telah menurunkan wahyu kepadaku untuk saling merendahkan diri (rendah diri) agar tidak menyombong seseorang akan mereka yang lain dan tidak menindas seseorang akan mereka yang lain.* “ (HR. Muslim)³⁴

Tawādhu’ merupakan tata krama (etika) untuk memelihara pergaulan sehari-hari. Dalam lingkungan keluarga tata krama seorang anak terhadap orang tua dapat diwujudkan dengan mendengarkan perkataan kedua orang tua, melaksanakan dan mentaati apa yang diperintahkan kedua orang tua, memenuhi panggilan mereka, merendahkan diri kepada mereka dengan penuh kasih sayang dan tidak menyusahkan mereka dengan banyak pemaksaan, tidak menyakiti hati mereka dengan tidak melaksanakan perintahnya, tidak memandang dengan merengut dan tidak membangkang perintah mereka.³⁵

Merupakan kewajiban bagi seorang anak untuk mentaati, menghormati, berbuat baik terhadap kedua orang tua, karena penyebab keberadaan kita di dunia ini adalah mereka, serta mereka telah mengorbankan segala sesuatunya baik pikiran maupun tenaganya untuk kesejahteraan anak sejak dalam kandungan sampai dilahirkan, hingga tumbuh dewasa.

Dengan demikian orang tua berhak mendapatkan “amal bakti seorang anak”. Dan hak orang tua ini merupakan hak terberat sesudah

³⁴ Husein Bahreisj, *Himpunan Hadits Sahih Muslim* (Surabaya: Al Ikhlas, 1987), hal.26.

³⁵ Yudian Wahyudi Asmin, *Tata Krama Islam* (Solo: Pustaka Mantiq, 1994), hal. 7.

hak Allah terhadap hambaNya, sebagaimana firman Allah dalam Qs.

Al-Isra' ayat 23:

وقضي ربك الا تعبدوا الا اياه و بالوالدين احسانا إما يبلغن عندك الكبر احدهما
او كلهما فلا تقل لهما اف ولا تنهرهما وقل لهما قولا كريما (الاسراء : ٢٣)

Artinya: *“Dan Tuhanmulah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah kepada selain Allah dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika seorang atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka janganlah sekali-kali kamu menyatakan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah pada mereka perkataan yang mulia“.* (QS. Al Isra: 23)³⁶

e. Indikator Sifat Tawādhu' Anak kepada Kedua Orang Tuanya

Untuk mempermudah dan memperlancar penulis melakukan pengukuran dalam penelitian terhadap sikap tawādhu' ini, maka dirasa perlu untuk diuraikan beberapa indikator sikap tawādhu' anak pada orang tua. Indikator-indikator tersebut antara lain:

- 1) Mentaati keduanya dalam segala perintah dan larangannya dalam hal yang tidak merupakan maksiat kepada Allah swt dan tidak bertentangan dengan syari'at-Nya.³⁷ Sebagaimana Firman Allah swt dalam Qs. Luqman: 15.

وان جهداك علي ان تشرك بي ما ليس لك به علم فلا تطعهما وصاحبهما في الدنيا
معروفا (لقمن : ١٥)

Artinya: *“Dan sekiranya kedua-duanya memaksamu berbuat musyrik kepada-Ku, sedangkan kamu tidak mengetahuinya, maka jangan kamu ikuti kedua-*

³⁶ Al-Isra' (17): 23.

³⁷ Ahmad Djatnika dan Ahmad Sumpeno, *Pola Hidup Muslim* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal. 94

duanya. Namun tetaplah kamu berbuatlah baik kepada mereka di dunia“(QS. Luqman: 15).³⁸

- 2) Senantiasa berkata lemah lembut kepada orang tua.³⁹ Sebagaimana

Firman Allah dalam Qs Al-Isra’: 23:

فلا تقل لهما اف ولا تنهرهما وقل لهما قولا كريما

Artinya: “*Janganlah sekali-kali kamu menyatakan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah pada mereka perkataan yang mulia.*“ (QS. Al Isra’: 23)⁴⁰

- 3) Senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua.⁴¹

Pengorbanan orang untuk anaknya tidak terbatas, mereka telah berbuat baik kepada anak dengan tulus ikhlas tanpa pamrih. Maka sewajarnya pula seorang anak untuk berbuat baik kepada mereka dengan membantu meringankan pekerjaan mereka sehari-hari. mengurus dan menjaga mereka ketika lanjut usia, berkorban untuk mereka berdua. Perbuatan baik ini merupakan sikap *tawādhu’* anak kepada kedua orang tuanya.

- 4) Menghormati dan memuliakan orang tua

Hendaklah anak selalu merendahkan diri pada orang tua, selalu bersikap ramah, sopan, memuliakan mereka dengan ungkapan maupun perbuatan. Hal ini berdasarkan Firman Allah dalam Qs.

Al-Isra’: 24

³⁸ Luqman (31): 15

³⁹ Miftah Farihal, *Etika Islam; Nasehat Islam untuk Anda* (Bandung: Pustaka Press, 1996) hal. 92

⁴⁰ Al-Isra’ (17): 23

⁴¹ Miftah Farihal, *Etika Isla*, hal. 89.

واخفض لهما جناح الذل من الرحمة ...

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang ...“(QS. Al Isra’: 24)⁴²

5) Melaksanakan wasiat sewaktu hidupnya⁴³

Apabila orang tua meninggal kemudian mereka berwasiat sesuatu kepada anak, seorang anak wajib melaksanakan apa yang telah diwasiatkan oleh orang tuanya, selama wasiat tersebut masih dalam hal kebenaran (kebaikan). Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 180:

كتب عليكم اذا حضر احدكم الموت ان ترك خيرا الوصية للوالدين والأقربين
بالمعروف حقا علي المتقين(البقرة : ١٨٠)

Artinya: “Diwajibkan atas kamu, apabila seorang diantara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu bapak dan karib kerabatnya secara ma’ruf (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertaqwa.” (QS. Al- Baqarah: 180).⁴⁴

6) Mendoakan keduanya untuk selalu memperoleh ampunan dan kasih sayang Allah.⁴⁵

Berbakti kepada orang tua dapat dilakukan secara terus menerus walaupun keduanya telah meninggal dengan mendoakan

⁴² Al-Isra’ (17): 24

⁴³ A. Musthofa, *150 Hadits Pilihan Untuk Pembinaan Akhlak dan Iman* (Surabaya, Al Ikhlas, 1987), hal. 41.

⁴⁴ Al-Baqoroh (2): 180.

⁴⁵ TM. Sarihiyah, *Pesan-pesan Rasulullah*, cet ke-4, (Bandung: Citra Umbaran, 1997) hal. 151

keduanya agar selalu mendapatkan ampunan dan kasih sayang Allah SWT. Sebagaimana yang ada dalam Qs. Al-Isra' ayat 24:

رب ارحمهما كما ربياني صغيرا (الاسراء : ٢٤)

Artinya: "... *Wahai Tuhanku, Kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka telah mendidik aku waktu kecil.*"

(QS. Al Isra': 24)⁴⁶

- 7) Menghubungkan silaturrohmi dengan kerabat dan teman-teman orang tua

Orang tua semasa hidupnya tentu mempunyai banyak kerabat dan saudara. Hubungan tali persaudaraan tersebut harus selalu terbina dan terpelihara meskipun orang tua telah tiada. Untuk mempererat tali persaudaraan tersebut, seorang anak dapat bersilaturrahmi kepada saudara-saudara ayah ibunya dan juga teman-temannya. Sebagaimana hadits Nabi saw yang berbunyi:

ان ابر البر صلة الولد اهل ودابيه

Artinya: " *Sesungguhnya orang yang paling baik yang mengunjungi (bersilaturrahmi) nya seorang anak terhadap keluarga (sahabat kenalan) dari orang yang dicintai oleh ayahnya (ibunya ketika mereka itu telah meninggal).*" (HR. Muslim).⁴⁷

- 8) Hormat dan memuliakan kawan-kawan orang tua⁴⁸

⁴⁶ Al-Isra' (17): 24

⁴⁷ Husein Bahrejsj, *Himpunan hadis*, hal. 276.

⁴⁸ A. Musthafa, *150 Hadis pilih*, hal. 42.

Sebagai wujud bakti anak pada orang tua yang telah meninggal adalah menghormati dan memuliakan kawan-kawan orang tua. Ia memperlakukan mereka sebagaimana orang tuanya sendiri.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan awal atau kesimpulan awal yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Pada awal penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa:

Ha : Ada korelasi positif signifikan antara pola kepemimpinan demokratis orang tua dengan sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Ho : tidak ada korelasi positif signifikan antara pola kepemimpinan demokratis pada orang tua dengan sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa krajan, Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan.

Dan pada penelitian ini merupakan penelitian survai dimana penelitian dilaksanakan dengan mengambil sampel dari populasi dan alat questionair (angket) sebagai pengumpul data yang pokok, pengolahan data didasarkan pada konsep hipotesis dan diklasifikasikan melalui perhitungan matematik yang dituangkan kedalam rumus statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Penentuan Subyek.

Adapun yang dimaksud subyek penelitian ini adalah sumber dimana data diperoleh.⁴⁹

Dalam menentukan subyek penelitian ini, digunakan metode populasi dan sampel.

a. Menentukan Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya akan diduga.⁵⁰

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah:

Kadus, Ketua RT, Ketua RW / Staf pemerintahan Dusun Bronggang Sangen, para orang tua yang mempunyai anak berumur 9 – 15 tahun.

b. Menentukan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁵¹

Mengingat besarnya subyek yang akan diteliti maka digunakan teknik *Random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak, tanpa pandang bulu dengan menggunakan sebagian saja dari subyek penelitian. Untuk menentukan besar kecilnya sampel, digunakan pendapatnya Suharsini Arikunto, yaitu:

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 70.

⁵⁰ Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3E5 1992), hal. 102.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, hal. 70.

“Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih”.⁵²

Dalam hal ini yang menjadi sampel adalah para orang tua yang mempunyai anak berumur antara 9-15 tahun yang berjumlah 237 orang, dan anak-anak yang berumur 9-15 tahun yang berjumlah 246 anak.

Dengan demikian karena jumlah subyek penelitian yang memenuhi syarat lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yaitu 50 orang tua dan 50 anak-anak, sehingga penelitian merupakan penelitian sampling.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian, digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu penelitian yang dijelaskan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁵³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografisnya, keadaan dan kondisi lingkungan secara umum.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

⁵³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Jakarta: Andi Offset, 1993), hal. 49.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁵⁴

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada pihak terkait. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala dusun beserta para stafnya untuk mencari data pedukuhan dan kondisi keluarga Bronggang Sangen secara umum.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kepemimpinan demokratis orang tua dan data sikap tawādhū' anak pada orang tua di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah.

d. Dokumentasi

Suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting transkrip, buku, prasasti, dan sebagainya.⁵⁶

Adapun yang dimaksud adalah laporan yang tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 97.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 139.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fak UGM, 1986), hal. 130.

peristiwa itu, data terlukiskan dengan sengaja untuk menyimpan dan merumuskan keterangan mengenai peristiwa.

3. Instrumen

a. Pembuatan instrument penelitian

Salah satu alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut memuat dua variabel yaitu variabel X (pola kepemimpinan demokratis orang tua) dan variabel Y (sikap tawādhu' anak).

Dalam penelitian ini digunakan jenis pertanyaan tertutup dimana alternatif jawabannya sudah disediakan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab yang lain, sedang bentuk pertanyaan adalah *multiple choice*. Butir-butir pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel.

Agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

- a. diberi skor 3 b. diberi skor 2 c. diberi skor 1

b. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap dua variabel penelitian yaitu pola kepemimpinan demokratis orang tua dan sikap tawādhu' anak.

1) Uji validitas

Suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item dimana setiap butir item yang dianalisis dengan program SPSS dengan teknik *product moment*⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alfa yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

⁵⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. ke-10, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001),hal.193.

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap- tiap butir item.

S_i^2 = Varian total.⁵⁸

4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.⁵⁹

a. Analisis Deskriptif kuantitatif.

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Dalam hal ini variabel penelitiannya adalah pola kepemimpinan demoratis orang tua dan sikap tawādhu anak di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo. Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a). Mencari Mean (rata-rata hitung)

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Dimana: Mx : Mean

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian mid point dari masing-masing interval

⁵⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet. ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.208.

⁵⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hal.40.

N : Number of cases⁶⁰

b). Mencari Deviasi Standar

Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi.

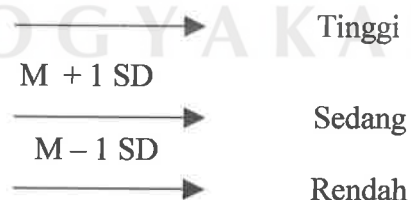
i = Kelas interval

$\sum fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'^2

$\sum fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

N = Number of Cases⁶¹

c). Mengubah Skor menjadi norma relatif skala dari masing-masing variabel kedalam norma skala tiga⁶² sebagai berikut:



⁶⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, hal.80.

⁶¹ *Ibid.*, hal.149.

⁶² Wayan Nurkencana & P.P.N. Sumartana, *Evaluasi*, hal.89.

b. Uji Hipotesis.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis korelasi product moment. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum X'Y' - (C_{X'}) (C_{Y'})}{(SD_{X'}) (SD_{Y'})}$$

Keterangan =

$\sum X'Y'$ = jumlah dari hasil perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan X^1 dan Y^1

$C_{X'}$ = nilai korelasi untuk variabel X, dalam arti interval class sebagai unit, dimana: $C_{X'} = \frac{\sum fX^1}{N}$

$C_{Y'}$ = nilai korelasi untuk variabel Y, dalam arti interval class sebagai unit, dimana: $C_{Y'} = \frac{\sum fY^1}{N}$

$SD_{X'}$ = Deviasi standar dari variabel X dalam arti interval class; sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

$SD_{Y'}$ = Deviasi standar variabel Y, dalam arti interval class sebagai; dengan demikian disini $i = 1$

N = Number of cases⁶³

⁶³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, hal. 212.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka terlebih dahulu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari empat bab yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab dua berisi tentang gambaran umum Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo yang meliputi data monografi dan data demografi serta sarana dan prasarana dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo. Bab tiga mengemukakan hasil penelitian yang memuat tentang uji instrumen, deskripsi data tentang pola kepemimpinan orang tua, deskripsi data tentang sikap tawādhū' anak, kemudian menganalisis korelasional pola kepemimpinan demokratis orang tua terhadap sikap tawādhū' anak di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo. Bab Empat penutup yang meliputi simpulan, saran-saran, kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian pada bab sebelumnya maka secara prinsipil dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1 Pola kepemimpinan demokratis orang tua di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu pola kepemimpinan demokratis sebanyak 8%, pada kategori pola kepemimpinan cukup demokratis sebanyak 66%, sedang untuk kategori pola kepemimpinan kurang demokratis sebanyak 16%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar pola kepemimpinan orang tua di Dusun Bronggang Sangen, Deda Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo berada dalam kategori pola kepemimpinan yang cukup demokratis.
- 2 Sikap tawadhu anak di Dusun Bronggang Sangen, Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu sikap tawādhu' anak pada kategori baik sebanyak 24%, sikap tawādhu' anak pada kategori cukup ada 62%, sedang untuk kategori sikap tawādhu' kurang baik ada 14%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap tawādhu' anak di Dusun Bronggang Sangen Desa Krajan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo berada pada kategori cukup baik atau sedang.

3 Pola kepemimpinan demokratis orang tua mempunyai korelasi yang positif signifikan terhadap sikap tawādhu anak, karena harga korelasi antara variabel pola kepemimpinan demokratis orang tua dengan variabel sikap tawādhu' anak sebesar 0,643 lebih besar dari harga tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. Hal ini berarti bahwa jika pola kepemimpinan orang tua semakin demokratis maka sikap tawādhu' anak akan semakin bertambah baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas menunjukkan bahwa pola kepemimpinan demokratis orang tua ikut mempengaruhi terhadap sikap tawādhu' anak. Hal ini berarti bahwa segala cara atau metode orang tua dalam memperlakukan anak ikut berperan dalam membentuk sikap dan perilaku anak meskipun pengaruh tersebut hanya berkategori cukup. Sikap dan perilaku orang tua dalam keluarga merupakan metode efektif dalam pendidikan dan pembinaan akhlak anak. Dengan demikian hendaknya orang tua memperlakukan anak dengan cara atau metode yang efektif yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Figur orang tua sangatlah menentukan sikap dan perilaku anak. Dengan demikian hendaknya orang tua memberikan bimbingan, pengarahan (nasehat), suri tauladan yang baik bagi anak dan membiasakan anak untuk bertingkah laku yang baik, bersikap sopan, rendah hati terhadap orang lain,

sehingga anak akan terbiasa untuk dapat menghormati dan bersikap sopan pada orang lain.

Bagi masyarakat hendaknya selalu menciptakan suasana (kondisi) lingkungan yang kondusif artinya dalam masyarakat tersebut tercipta suasana yang aman, tentram, nyaman. Karena suasana atau kondisi suatu masyarakat sedikit banyak mempunyai kontribusi positif bagi pola kepemimpinan orang tua yang mana akan berpengaruh pada cara orang tua melakukan pendidikan bagi anak. Untuk menciptakan suasana yang kondusif tersebut dapat dilakukan dengan memfungsikan secara aktif sarana dan prasarana yang telah ada seperti memfungsikan sarana olah raga badminton, lebih mengaktifkan lagi sanggar senam, dan mengaktifkan kegiatan kepemudaan yang ada seperti menggiatkan megaton remaja masjid (IRMA) dan lainnya untuk mengisi kekosongan waktu agar masyarakat tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif.

Bagi anak-anak hendaknya meningkatkan sikap rendah hati, sopan, menghormati orang tua, karena jasa dan pengorbanan mereka sangat besar yang tiada bandingnya.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa suatu halangan yang berarti.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan demi terwujudnya kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya satu harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, baik dalam bidang pendidikan maupun untuk menambah wawasan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengarungi kehidupan selanjutnya.

Hanya Dia Zat yang Maha Sempurna, *lāhauḷa wa lā quwwata illa billah*. Semoga kita senantiasa mendapat hidayah dan taufiq-Nya. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthofa, *150 Hadits Pilihan untuk Pembinaan Akhlak dan Iman*, Surabaya: Al Ikhlas, 1987.
- Abu Ahmadi & Chalid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Ahmad Djatnika & Ahmad Sumpeno, *Pola Hidup Muslim*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Ahmad Warson Munnawir, *Kamus Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- Albert Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Al-Bukhori, Abu Abdilah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrohim ibn Mughirohibn Bardzibah, *Sahih al Bukhari*, Beirut: Dar al fikr, 1981. JUZ 1
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet. ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidika*, cet. ke-10 Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ary. H.Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Jakarta: Andi Offset, 1993.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- George R Terry & L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- H. M.Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1981.
- Hendiyat Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, Indonesia: Usaha Nasional, 1982.
- Husain Bahreisj, *Himpunan Hadis Sahih Muslim*, Surabaya: Al Ikhlas, 1987.

- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Imam Muslim, *Kitab Sahih al- Muslim*, Bandung: Dahlan, tt. Jilid II
- Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung Remaja Rosdakarya, 1999.
- Jalaluddin, (Ed.) *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3E5, 1992.
- Miftah Farial, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, Bandung: Pustaka Press, 1996.
- Muhadi Zainudin & Abd. Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: Al Muhsin Press, 2002
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1977.
- Rama Yulius, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Intermedia, 2001.
- Soeryono Suekanto, *Sosiologi; Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fak.UGM, 1996.
- _____, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Syariffudin Azwar, (Ed.) *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*, Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- T. M. Sanihyah, *Pesan-pesan Rasulullah*, Bandung: Citra Umbara, 1997.

Wayan Nurkencana & PP.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an Depag RI. Jakarta, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2000.

Yudian Wahyudi Asmin, *Tata Krama Islam*, Solo: Pustaka Mantiq, 1994.

Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

ANGKET TENTANG POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA

Petunjuk:

1. Beri tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang ada.
2. Identitas bapak/ ibu dijamin kerahasiaannya
3. Selamat bekerja dan terimakasih atas partisipasinya

1. Jika anak disuruh belajar tidak mau, bagaimana tindakan bapak/ibu ?
 - a. Menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkannya
2. Apa tindakan bapak/ibu jika anak pulang sekolah tidak seperti biasanya (pulang terlambat / pulang awal) ?
 - a. Akan kami cek pada teman-temannya
 - b. Langsung kami marahi
 - c. Dibiarkan karena percaya pada anak
4. Bagaimana reaksi bapak/ibu jika mendapat laporan dari wali kelas kalau anak anda nakal ?
 - a. Menasehatinya.
 - b. Memarahinya
 - c. Mendingkannya.
5. Apa tindakan bapak/ibu jika menerima raport anak dengan nilai jelek ?
 - a. Menasehatinya.
 - b. Memarahinya
 - c. Mendingkannya
6. Bagaimana sikap bapak/ibu jika memberi uang SPP tapi tidak dibayarkan ?
 - a. menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkannya
7. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap pergaulan anak di luar rumah ?
 - a. Mengontrol
 - b. Membatasi aktivitasnya.
 - c. Membebaskannya.

8. Apa tindakan bapak/ibu jika anak bergaul dengan anak-anak yang nakal ?
- a. Menasehatinya. b. Memarahinya. c. Mendingkannya.
9. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak terus-terusan menonton TV sehingga anak lupa belajar ?
- a. Menasehatinya. b. Memarahinya c. Mendingkannya
10. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak berbohong pada orang tua ?
- a. Menasehatinya b. Memarahi dan menghukumnya c. Mendingkannya
11. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap anak agar anak selalu taat kepada orang tua ?
- a. Selalu memperhatikannya b. Membentakinya c. Selalu mengancamnya
13. Orang tua berbeda pendapat dengan anak itu sering terjadi, apakah bapak/ibu juga mengalami hal demikian ?
- a. Sering terjadi b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Bagaimana sikap bapak/ibu jika berselisih pendapat dengan anak-anak ?
- a. Menghargainya b. Menasehatinya c. Memarahinya
15. Sebagai orang tua pendapat anak-anak haruslah dihargai dan diperhatikan, apakah bapak/ibu juga menghargai pendapat anak-anak ?
- a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika hendak membelikan sepeda anak ?
- a. Musyawarah dengan anak
- b. Membelikan sepeda sesuai selera orang tua
- c. Membelikan sepeda sesuai selera anak

17. Bagaimana sikap bapa/ibu ketika menentukan pendidikan bagi anak ?
- a. Musyawarah dengan anak
 - b. Menyekolahkan anak sesuai dengan kemauan orang tua
 - c. Terserah anak saja
20. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak tidak mahu masuk TPA ?
- a. Menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkannya
21. Anak berkeinginan untuk sekolah umum, padahal bapak/ibu berkeinginan untuk menyekolahkan di Madrasah, bagaimana sikap anda ?
- a. Menasehati dan mengarahkannya
 - b. Anak harus sekolah di Madrasah
 - c. Terserah anak
22. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak tetap keras pada pendiriannya untuk sekolah di sekolahan umum ?
- a. Menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Mendiamkannya
23. Jika anak berbuat kesalahan / menyimpang, bagaimana sikap bapak/ibu ?
- a. Menegur dan menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkannya
24. Ketika anak mengalami kesulitan belajar bagaimana reaksi bapak/ibu ?
- a. Membantu memecahkannya
 - b. Bila sempat membantunya
 - c. Dibiarkan memecahkan sendiri
25. Bagaiman sikap bapak/ibu jika anak bermalas-malasan untuk belajar ?
- a. Selalu menasehatinya
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkannya

ANGKET TENTANG SIKAP TAWADHU' ANAK

Petunjuk :

1. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat.
2. Mohon menjawab sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih semoga bermanfaat.

3. Pada pelajaran matematika anda mendapat nilai 5, kemudian orang tua menasehati untuk belajar yang rajin bagaimana tanggapan anda ?
 - a. Memperhatikannya
 - b. Memperhatikan jika perlu
 - c. Acuh (cuek)
4. Bagaimana perasaan anda jika tidak melaksanakan perintah orang tua ?
 - a. Menyesal
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Acuh (cuek)
5. Bagaimana sikap anda bila orang tua menyuruh untuk selalu pulang sekolah tepat pada waktunya ?
 - a. Mematuhinya
 - b. Kadang mematuhinya
 - c..Bermain dahulu
7. Jika anda berbicara dengan orang tua bagaimana sikap anda ?
 - a. Berbicara dengan sopan
 - b. Berbicara dengan suara keras
 - c. Berbicara dengan seenak hati
8. Ketika anda dinasehati oleh orang tua dengan suara keras bagaimana sikap anda ?
 - a. Tetap memperhatikan
 - b. Marah pada orang tua
 - c. Acuh (cuek)
9. Bagaimana sikap anda jika melihat orang tua sedang bekerja ?
 - a. Membantunya
 - b. Pura-pura tidak tahu
 - c. Membiarkannya

10. Apa yang anda lakukan jika rumah dalam keadaan kotor ?.
- Membersihkannya
 - Jika sempat membersihkannya
 - Membiarkannya
11. Apa tindakan anda jika mengetahui orang tua sedang sakit ?
- Merawatnya
 - Merawatnya bila sempat
 - Membiarkannya
13. Menghormati orang tua adalah sifat terpuji yang dimiliki oleh anak yang soleh.
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
14. Ketika hendak makan an bersama-sama keluarga bagaimana sikap anda ?
- Mendahulukan orang tua
 - Kadang Mendahulukan orang tua
 - Makan mendahului orang tua
16. Orang tua berwasiat kepada kita untuk selalu melakukan sholat tepat pada waktunya, Bagaimana sikap anda ?
- Sholat tepat pada waktunya
 - Sholat pada waktunya jika sempat
 - Tidak melaksanakan wasiat tersebut
17. Nasehat yang baik dari orang tua harus kita laksanakan sebagai perwujudan bakti kita pada orang tua.
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

18. Mendo'akan orang tua merupakan salah satu bentuk bakti kepada orang tua.
- a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju
19. Ketika anda telah selesai mengerjakan ibadah sholat, apakah anda selalu mendoakan orang tua ?
- a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Untuk mendo'akan orang tua kita harus hafal lafal / bunyi do'anya, Apakah anda sudah hafal bunyi do'a untuk kedua orang tua ?
- a. Hafal b. Hafal sedikit c. Belum hafal
21. Bagaimana perasaan anda bila berkumpul dengan saudara-saudara anda ?
- a. Senang sekali b. Kurang senang c. Tidak senang
22. Bagaimana sikap anda bila diajak bersilaturahmi kepada saudara-saudara anda ?
- a. Senang sekali b. Kurang senang c. Tidak senang
23. Bagaimana sikap anda bila saudara anda diajak bersilaturahmi tidak mau ?
- a. Memperhatikannya b. Marah-marah c. Membiarkannya
24. Bagaimana sikap anda bila ada teman ayah yang berkunjung ke rumah ?
- a. Menyambutnya b. Membiarkannya c. Mengusirnya
25. Bagaimana sikap anda ketika bertemu (berpapasan) dengan teman ayah/ibu di jalan ?
- a. Menyapanya b. Pura-pura tidak tahu c. Mendingkannya

PEDOMAN OBSERVASI

A. Letak geografis Dusun Bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, Kab. Sukoharjo.

1. Dimana letak dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?
2. Bagaimana batas-batas Dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?

B. Kondisi dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo.

1. Bagaimana kondisi dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk kepala dusun/stafnya:

1. Ada berapa kepala keluarga di dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?
2. Ada berapa orang tua yang mempunyai anak yang berumur 9 – 15 tahun?
3. Bagaimana keadaan penduduk dusun bronggang sangen berdasarkan mata pencahariannya?
4. Bagaimana keadaan dusun bronggang sangen berdasarkan tingkat pendidikannya?
5. Bagaimana keadaan penduduk dusun bronggang sangen berdasarkan budayanya?

6 Apa saja sarana dan prasarana yang ada di dusun bronggang sangen?

B. Untuk para tokoh Agama:

1. Bagaimana kondisi keagamaan di dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?
2. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo?

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Data monografi dan data demografi dusun bronggang sangen, kel. Krajan, kec. Weru, kab. Sukoharjo.

- 1 Luas wilayah dusun bronggang sangen, krajan, weru, sukoharjo.
- 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.
- 3 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.
- 4 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.
- 5 Jumlah penduduk berdasarkan agama.

B. Struktur pemerintahan desa krajan, kecamatan weru kabupaten sukoharjo.

VARIABEL POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA (X)

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	63
2	3	3	3	1	2	1	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1	2	49
3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	62
4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
5	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
6	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	54
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
8	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
9	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	60
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	67
12	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	1	47
13	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	2	59
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	67
15	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	46
16	2	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	45
17	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	3	51
18	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	1	44
19	1	1	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	58
20	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	57
21	2	2	1	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	68
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	65
23	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	56
24	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	68
25	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	70
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	52
27	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	57
28	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	48
29	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	55
30	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	58
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	58

SIKAP TAWADHU ANAK

N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	58
3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	64
4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	68
5	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	60
6	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	58
7	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	67
8	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	59
9	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	2	58
10	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
11	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	63
12	2	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	43
13	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66
16	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	1	48
17	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	44
18	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	52
19	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	46
20	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	1	3	1	1	2	1	3	3	3	55
21	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	47
22	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	55
23	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	59
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	71
25	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	60
26	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	61
27	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	57
28	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	60
29	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	49
30	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	1	1	3	1	2	3	56
31	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	54

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		Pola Kepemimpinan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
Pola Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.357*	.476**	.209	.515**	.325*	.502**	.405**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.	.011	.000	.145	.000	.021	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.357*	1	.599**	-.038	.270	.218	.143	-.059	.326*
	Sig. (2-tailed)	.011	.	.000	.796	.058	.127	.322	.685	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.476**	.599**	1	.255	.129	.340*	.108	-.088	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.074	.371	.016	.456	.542	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.209	-.038	.255	1	.393**	-.079	-.135	.133	.151
	Sig. (2-tailed)	.145	.796	.074	.	.005	.588	.351	.359	.295
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.515**	.270	.129	.393**	1	.083	.140	-.023	.181
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.371	.005	.	.565	.332	.877	.209
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.325*	.218	.340*	-.079	.083	1	.037	.091	.268
	Sig. (2-tailed)	.021	.127	.016	.588	.565	.	.300	.529	.060
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.502**	.143	.108	-.135	.140	.037	1	.115	.191
	Sig. (2-tailed)	.000	.322	.456	.351	.332	.800	.	.425	.185
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.405**	-.059	-.088	.133	-.023	.091	.115	1	.320*
	Sig. (2-tailed)	.004	.685	.542	.359	.877	.529	.425	.	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.492**	.326*	.381**	.151	.181	.268	.191	.320*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.006	.295	.209	.060	.185	.023	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.576**	.039	.290*	.227	.235	.154	.440**	.200	.128
	Sig. (2-tailed)	.000	.787	.041	.112	.101	.286	.001	.164	.375
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		Pola Kepemimpinan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X10	Pearson Correlation	.280*	.147	.111	.205	.240	-.117	.036	-.033	-.089
	Sig. (2-tailed)	.049	.308	.442	.154	.094	.417	.806	.817	.540
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.397**	.020	.085	.053	.248	.137	.037	.320*	.300*
	Sig. (2-tailed)	.004	.888	.555	.717	.083	.342	.799	.023	.034
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.278	-.069	.125	.317*	.155	.081	.016	.134	.240
	Sig. (2-tailed)	.051	.636	.387	.025	.281	.578	.911	.354	.094
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.496**	.213	.402**	.042	.067	.452**	.149	.214	.319*
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.004	.772	.642	.001	.302	.136	.024
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.362**	-.015	-.079	-.240	.083	.007	.278	.279*	.072
	Sig. (2-tailed)	.010	.920	.588	.094	.565	.961	.051	.049	.620
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.486**	.224	.118	-.046	.281*	.105	.560**	.032	.200
	Sig. (2-tailed)	.000	.117	.413	.751	.048	.470	.000	.825	.164
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.640**	.083	.267	.174	.430**	.379**	.240	.240	.165
	Sig. (2-tailed)	.000	.568	.061	.228	.002	.007	.093	.093	.253
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.424**	.276	.205	.236	.272	-.024	.094	.088	.070
	Sig. (2-tailed)	.002	.052	.154	.099	.056	.867	.516	.542	.631
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	.224	-.183	.085	.085	.047	.039	-.117	.064	.133
	Sig. (2-tailed)	.117	.202	.555	.555	.747	.787	.419	.659	.356
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.263	.010	-.058	-.092	.208	-.038	.218	.023	.021
	Sig. (2-tailed)	.065	.946	.688	.524	.148	.791	.129	.873	.887
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		Pola Kepemimpinan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X20	Pearson Correlation	.526**	.018	.080	.017	.113	.069	.123	.332*	.260
	Sig. (2-tailed)	.000	.901	.581	.904	.436	.634	.393	.019	.069
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	.429**	.041	-.121	-.281*	.071	-.099	.387**	.175	.059
	Sig. (2-tailed)	.002	.777	.404	.048	.627	.492	.006	.224	.686
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	.430**	.162	.088	-.150	.048	.108	.420**	.265	.000
	Sig. (2-tailed)	.002	.262	.541	.300	.738	.454	.002	.063	1.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X23	Pearson Correlation	.527**	.122	.088	.179	.308*	-.013	.358*	.244	.266
	Sig. (2-tailed)	.000	.398	.545	.213	.030	.927	.011	.088	.062
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X24	Pearson Correlation	.358*	.115	.281*	-.194	.208	.063	.059	.089	.193
	Sig. (2-tailed)	.011	.427	.048	.177	.148	.665	.684	.538	.180
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X25	Pearson Correlation	.651**	.179	.405**	-.025	.309*	.227	.399**	.116	.094
	Sig. (2-tailed)	.000	.212	.003	.862	.029	.114	.004	.422	.516
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
Pola Kepemimpinan	Pearson Correlation	.576**	.280*	.397**	.278	.496**	.362**	.486**	.640**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.004	.051	.000	.010	.000	.000	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.039	.147	.020	-.069	.213	-.015	.224	.083	.276
	Sig. (2-tailed)	.787	.308	.888	.636	.138	.920	.117	.568	.052
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.290*	.111	.085	.125	.402**	-.079	.118	.267	.205
	Sig. (2-tailed)	.041	.442	.555	.387	.004	.588	.413	.061	.154
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.227	.205	.053	.317*	.042	-.240	-.046	.174	.236
	Sig. (2-tailed)	.112	.154	.717	.025	.772	.094	.751	.228	.099
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.235	.240	.248	.155	.067	.083	.281*	.430**	.272
	Sig. (2-tailed)	.101	.094	.083	.281	.642	.565	.048	.002	.056
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.154	-.117	.137	.081	.452**	.007	.105	.379**	-.024
	Sig. (2-tailed)	.286	.417	.342	.578	.001	.961	.470	.007	.867
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.440**	.036	.037	.016	.149	.278	.560**	.240	.094
	Sig. (2-tailed)	.001	.806	.799	.911	.302	.051	.000	.093	.516
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.200	-.033	.320*	.134	.214	.279*	.032	.240	.088
	Sig. (2-tailed)	.164	.817	.023	.354	.136	.049	.825	.093	.542
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.128	-.089	.300*	.240	.319*	.072	.200	.165	.070
	Sig. (2-tailed)	.375	.540	.034	.094	.024	.620	.164	.253	.631
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	1	.180	.096	.196	.246	.217	.448**	.453**	.027
	Sig. (2-tailed)	.	.212	.507	.172	.085	.131	.001	.001	.850
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
X10	Pearson Correlation	.180	1	.070	-.168	-.194	.131	.070	.127	.398**
	Sig. (2-tailed)	.212	.	.631	.243	.177	.364	.631	.379	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.096	.070	1	-.149	.286*	.137	-.033	.355*	.038
	Sig. (2-tailed)	.507	.631	.	.302	.044	.342	.818	.011	.793
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.196	-.168	-.149	1	.227	-.142	.013	.047	.140
	Sig. (2-tailed)	.172	.243	.302	.	.113	.327	.929	.744	.333
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.246	-.194	.286*	.227	1	.126	.219	.280*	.217
	Sig. (2-tailed)	.085	.177	.044	.113	.	.384	.126	.049	.131
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.217	.131	.137	-.142	.126	1	.268	.286*	.038
	Sig. (2-tailed)	.131	.364	.342	.327	.384	.	.060	.044	.794
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.448**	.070	-.033	.013	.219	.268	1	.386**	.133
	Sig. (2-tailed)	.001	.631	.818	.929	.126	.060	.	.006	.357
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.453**	.127	.355*	.047	.280*	.286*	.386**	1	.067
	Sig. (2-tailed)	.001	.379	.011	.744	.049	.044	.006	.	.645
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.027	.398**	.038	.140	.217	.038	.133	.067	1
	Sig. (2-tailed)	.850	.004	.793	.333	.131	.794	.357	.645	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	-.160	-.025	.200	.175	.086	.072	-.133	.101	.260
	Sig. (2-tailed)	.267	.861	.164	.224	.551	.620	.356	.484	.069
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.122	-.037	-.014	-.066	.040	.400**	.124	.192	-.037
	Sig. (2-tailed)	.398	.797	.924	.648	.780	.004	.392	.183	.797
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
X20	Pearson Correlation	.271	.097	.323*	.201	.438**	.255	.196	.187	.398**
	Sig. (2-tailed)	.057	.503	.022	.161	.001	.074	.172	.193	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	.237	.182	.189	-.090	.079	.315*	.449**	.244	.058
	Sig. (2-tailed)	.097	.207	.190	.535	.585	.026	.001	.088	.689
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	.133	.269	-.069	.080	-.048	.142	.104	.269	.203
	Sig. (2-tailed)	.359	.059	.634	.579	.740	.325	.474	.059	.157
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X23	Pearson Correlation	.333*	.340*	.204	.088	-.115	.138	.266	.251	.222
	Sig. (2-tailed)	.018	.016	.155	.545	.428	.339	.062	.078	.121
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X24	Pearson Correlation	.188	-.070	.193	.201	.178	.029	-.083	.093	-.135
	Sig. (2-tailed)	.190	.629	.180	.161	.217	.842	.569	.518	.349
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X25	Pearson Correlation	.375**	.060	.195	.201	.383**	.029	.229	.475**	.220
	Sig. (2-tailed)	.007	.679	.175	.161	.006	.842	.110	.000	.125
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
Pola Kepemimpinan	Pearson Correlation	.224	.263	.526**	.429**	.430**	.527**	.358*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.117	.065	.000	.002	.002	.000	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	-.183	.010	.018	.041	.162	.122	.115	.179
	Sig. (2-tailed)	.202	.946	.901	.777	.262	.398	.427	.212
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.085	-.058	.080	-.121	.088	.088	.281*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.555	.688	.581	.404	.541	.545	.048	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.085	-.092	.017	-.281*	-.150	.179	-.194	-.025
	Sig. (2-tailed)	.555	.524	.904	.048	.300	.213	.177	.862
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.047	.208	.113	.071	.048	.308*	.208	.309*
	Sig. (2-tailed)	.747	.148	.436	.627	.738	.030	.148	.029
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.039	-.038	.069	-.099	.108	-.013	.063	.227
	Sig. (2-tailed)	.787	.791	.634	.492	.454	.927	.665	.114
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	-.117	.218	.123	.387**	.420**	.358*	.059	.399**
	Sig. (2-tailed)	.419	.129	.393	.006	.002	.011	.684	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.064	.023	.332*	.175	.265	.244	.089	.116
	Sig. (2-tailed)	.659	.873	.019	.224	.063	.088	.538	.422
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.133	.021	.260	.059	.000	.266	.193	.094
	Sig. (2-tailed)	.356	.887	.069	.686	1.000	.062	.180	.516
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	-.160	.122	.271	.237	.133	.333*	.188	.375**
	Sig. (2-tailed)	.267	.398	.057	.097	.359	.018	.190	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
X10	Pearson Correlation	-.025	-.037	.097	.182	.269	.340*	-.070	.060
	Sig. (2-tailed)	.861	.797	.503	.207	.059	.016	.629	.679
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.200	-.014	.323*	.189	-.069	.204	.193	.195
	Sig. (2-tailed)	.164	.924	.022	.190	.634	.155	.180	.175
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.175	-.066	.201	-.090	.080	.088	.201	.201
	Sig. (2-tailed)	.224	.648	.161	.535	.579	.545	.161	.161
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.086	.040	.438**	.079	-.048	-.115	.178	.383**
	Sig. (2-tailed)	.551	.780	.001	.585	.740	.428	.217	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.072	.400**	.255	.315*	.142	.138	.029	.029
	Sig. (2-tailed)	.620	.004	.074	.026	.325	.339	.842	.842
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	-.133	.124	.196	.449**	.104	.266	-.083	.229
	Sig. (2-tailed)	.356	.392	.172	.001	.474	.062	.569	.110
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.101	.192	.187	.244	.269	.251	.093	.475**
	Sig. (2-tailed)	.484	.183	.193	.088	.059	.078	.518	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.260	-.037	.398**	.058	.203	.222	-.135	.220
	Sig. (2-tailed)	.069	.797	.004	.689	.157	.121	.349	.125
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	1	.089	.196	-.072	.069	.049	.124	.229
	Sig. (2-tailed)	.	.537	.172	.621	.634	.733	.392	.110
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.089	1	.192	.216	.164	-.055	.148	.085
	Sig. (2-tailed)	.537	.	.183	.132	.256	.705	.304	.559
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM POLA KEPEMIMPINAN (X)

		X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
X20	Pearson Correlation	.196	.192	1	.274	.072	.134	.159	.156
	Sig. (2-tailed)	.172	.183	.	.054	.619	.354	.271	.280
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	-.072	.216	.274	1	.364**	.339*	.183	.345*
	Sig. (2-tailed)	.621	.132	.054	.	.009	.016	.205	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	.069	.164	.072	.364**	1	.307*	.128	.445**
	Sig. (2-tailed)	.634	.256	.619	.009	.	.030	.375	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X23	Pearson Correlation	.049	-.055	.134	.339*	.307*	1	.200	.288*
	Sig. (2-tailed)	.733	.705	.354	.016	.030	.	.163	.043
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X24	Pearson Correlation	.124	.148	.159	.183	.128	.200	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.392	.304	.271	.205	.375	.163	.	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X25	Pearson Correlation	.229	.085	.156	.345*	.445**	.288*	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.559	.280	.014	.001	.043	.000	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

	Sikap Tawadlu	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
Sikap Tawadlu	Pearson Correlation	1	.231	.070	.364**	.402**	.443**	.200	.583**	.479**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.	.107	.629	.009	.004	.001	.165	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	.231	1	.073	-.100	.109	.017	-.122	.353*	.299*	.030
	Sig. (2-tailed)	.107	.	.615	.488	.452	.909	.398	.012	.035	.835
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.070	.073	1	-.198	-.118	.037	.180	.009	.215	-.041
	Sig. (2-tailed)	.629	.615	.	.169	.414	.800	.210	.950	.133	.775
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.364**	-.100	-.198	1	.021	.167	.120	.175	.120	.043
	Sig. (2-tailed)	.009	.488	.169	.	.883	.246	.405	.223	.405	.769
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.402**	.109	-.118	.021	1	.073	-.111	.183	.113	.258
	Sig. (2-tailed)	.004	.452	.414	.883	.	.614	.442	.203	.436	.071
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.443**	.017	.037	.167	.073	1	.050	.189	.313*	.206
	Sig. (2-tailed)	.001	.909	.800	.246	.614	.	.730	.189	.027	.151
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.200	-.122	.180	.120	-.111	.050	1	-.202	.055	.162
	Sig. (2-tailed)	.165	.398	.210	.405	.442	.730	.	.160	.703	.261
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.583**	.353*	.009	.175	.183	.189	-.202	1	.303*	.306*
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.950	.223	.203	.189	.160	.	.033	.031
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.479**	.299*	.215	.120	.113	.313*	.055	.303*	1	-.034
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.133	.405	.436	.027	.703	.033	.	.815
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.514**	.030	-.041	.043	.258	.206	.162	.306*	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.835	.775	.769	.071	.151	.261	.031	.815	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

	Sikap Tawadlu	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
Y20	Pearson Correlation	.543**	.115	.005	.382**	.225	-.015	.153	.460**	.221	.334*
	Sig. (2-tailed)	.000	.425	.971	.006	.117	.919	.287	.001	.122	.018
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y21	Pearson Correlation	.305*	-.131	.043	.216	.129	-.009	-.041	.065	.115	-.038
	Sig. (2-tailed)	.031	.366	.765	.131	.372	.950	.776	.653	.426	.792
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y22	Pearson Correlation	.482**	.037	-.012	.001	.223	.132	.146	.448**	.146	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.797	.932	.993	.119	.359	.311	.001	.311	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y23	Pearson Correlation	.600**	.184	-.127	.279	.140	.115	.348*	.320*	.064	.281*
	Sig. (2-tailed)	.000	.201	.381	.050	.333	.425	.013	.023	.657	.048
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y24	Pearson Correlation	.406**	.041	.305*	.050	.037	.202	-.139	.104	.078	.250
	Sig. (2-tailed)	.003	.780	.031	.728	.799	.160	.336	.474	.590	.080
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y25	Pearson Correlation	.400**	-.123	.035	.134	.014	.047	.052	.209	.052	.197
	Sig. (2-tailed)	.004	.393	.808	.355	.924	.747	.721	.145	.721	.169
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

		Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19
Y20	Pearson Correlation	.164	.158	.321*	.264	.302*	-.024	.342*	-.107	.027	.158
	Sig. (2-tailed)	.254	.273	.023	.064	.033	.867	.015	.459	.851	.273
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y21	Pearson Correlation	.081	-.129	.217	.418**	.166	-.143	.011	.161	.083	.088
	Sig. (2-tailed)	.576	.373	.131	.003	.249	.322	.940	.264	.566	.544
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y22	Pearson Correlation	.079	.085	.121	.202	.371**	-.170	.230	.132	.310*	.221
	Sig. (2-tailed)	.585	.556	.401	.160	.008	.237	.108	.359	.028	.122
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y23	Pearson Correlation	.035	.393**	.053	.252	.355*	.014	.430**	.230	.294*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.810	.005	.713	.077	.012	.922	.002	.109	.038	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y24	Pearson Correlation	.229	-.105	.228	.236	.276	.270	.072	.104	-.048	.030
	Sig. (2-tailed)	.110	.468	.111	.099	.053	.058	.618	.474	.740	.839
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y25	Pearson Correlation	.094	.163	.301*	.315*	.283*	-.262	.147	.047	.388**	.137
	Sig. (2-tailed)	.514	.259	.033	.026	.046	.066	.310	.747	.005	.344
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

		Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Sikap Tawadlu	Pearson Correlation	.543**	.305*	.482**	.600**	.406**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000	.000	.003	.004
	N	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	.115	-.131	.037	.184	.041	-.123
	Sig. (2-tailed)	.425	.366	.797	.201	.780	.393
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.005	.043	-.012	-.127	.305*	.035
	Sig. (2-tailed)	.971	.765	.932	.381	.031	.808
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.382**	.216	.001	.279	.050	.134
	Sig. (2-tailed)	.006	.131	.993	.050	.728	.355
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.225	.129	.223	.140	.037	.014
	Sig. (2-tailed)	.117	.372	.119	.333	.799	.924
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	-.015	-.009	.132	.115	.202	.047
	Sig. (2-tailed)	.919	.950	.359	.425	.160	.747
	N	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.153	-.041	.146	.348*	-.139	.052
	Sig. (2-tailed)	.287	.776	.311	.013	.336	.721
	N	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.460**	.065	.448**	.320*	.104	.209
	Sig. (2-tailed)	.001	.653	.001	.023	.474	.145
	N	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.221	.115	.146	.064	.078	.052
	Sig. (2-tailed)	.122	.426	.311	.657	.590	.721
	N	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.334*	-.038	.445**	.281*	.250	.197
	Sig. (2-tailed)	.018	.792	.001	.048	.080	.169
	N	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

		Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y10	Pearson Correlation	.164	.081	.079	.035	.229	.094
	Sig. (2-tailed)	.254	.576	.585	.810	.110	.514
	N	50	50	50	50	50	50
Y11	Pearson Correlation	.158	-.129	.085	.393**	-.105	.163
	Sig. (2-tailed)	.273	.373	.556	.005	.468	.259
	N	50	50	50	50	50	50
Y12	Pearson Correlation	.321*	.217	.121	.053	.228	.301*
	Sig. (2-tailed)	.023	.131	.401	.713	.111	.033
	N	50	50	50	50	50	50
Y13	Pearson Correlation	.264	.418**	.202	.252	.236	.315*
	Sig. (2-tailed)	.064	.003	.160	.077	.099	.026
	N	50	50	50	50	50	50
Y14	Pearson Correlation	.302*	.166	.371**	.355*	.276	.283*
	Sig. (2-tailed)	.033	.249	.008	.012	.053	.046
	N	50	50	50	50	50	50
Y15	Pearson Correlation	-.024	-.143	-.170	.014	.270	-.262
	Sig. (2-tailed)	.867	.322	.237	.922	.058	.066
	N	50	50	50	50	50	50
Y16	Pearson Correlation	.342*	.011	.230	.430**	.072	.147
	Sig. (2-tailed)	.015	.940	.108	.002	.618	.310
	N	50	50	50	50	50	50
Y17	Pearson Correlation	-.107	.161	.132	.230	.104	.047
	Sig. (2-tailed)	.459	.264	.359	.109	.474	.747
	N	50	50	50	50	50	50
Y18	Pearson Correlation	.027	.083	.310*	.294*	-.048	.388**
	Sig. (2-tailed)	.851	.566	.028	.038	.740	.005
	N	50	50	50	50	50	50
Y19	Pearson Correlation	.158	.088	.221	.461**	.030	.137
	Sig. (2-tailed)	.273	.544	.122	.001	.839	.344
	N	50	50	50	50	50	50

UJI VALIDITAS ITEM SIKAP TAWADHU (Y)

		Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y20	Pearson Correlation	1	.137	.304*	.325*	.208	.048
	Sig. (2-tailed)	.	.343	.032	.021	.147	.739
	N	50	50	50	50	50	50
Y21	Pearson Correlation	.137	1	-.039	.118	.356*	.184
	Sig. (2-tailed)	.343	.	.785	.413	.011	.200
	N	50	50	50	50	50	50
Y22	Pearson Correlation	.304*	-.039	1	.160	.058	.310*
	Sig. (2-tailed)	.032	.785	.	.266	.687	.028
	N	50	50	50	50	50	50
Y23	Pearson Correlation	.325*	.118	.160	1	.151	.136
	Sig. (2-tailed)	.021	.413	.266	.	.295	.345
	N	50	50	50	50	50	50
Y24	Pearson Correlation	.208	.356*	.058	.151	1	.215
	Sig. (2-tailed)	.147	.011	.687	.295	.	.133
	N	50	50	50	50	50	50
Y25	Pearson Correlation	.048	.184	.310*	.136	.215	1
	Sig. (2-tailed)	.739	.200	.028	.345	.133	.
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil olah data dengan menggunakan program *software SPSS 11,5*

for Windows dapat diketahui hasil sebagai berikut :

UJI VALIDITAS

Analisis Validitas Butir Var X (POLA KEPEMIMPINAN)			Analisis Validitas Butir VAR Y (SIKAP TAWADHU)		
BUTIR	TOTAL	KETERANGAN	BUTIR	TOTAL	KETERANGAN
1	0,357	Valid	1	0,231	Tidak Valid
2	0,476	Valid	2	0,070	Tidak Valid
3	0,209	Tidak Valid	3	0,364	Valid
4	0,515	Valid	4	0,402	Valid
5	0,325	Valid	5	0,443	Valid
6	0,502	Valid	6	0,200	Tidak Valid
7	0,405	Valid	7	0,583	Valid
8	0,492	Valid	8	0,479	Valid
9	0,576	Valid	9	0,514	Valid
10	0,280	Valid	10	0,403	Valid
11	0,397	Valid	11	0,511	Valid
12	0,278	Tidak Valid	12	0,227	Tidak Valid
13	0,496	Valid	13	0,440	Valid
14	0,362	Valid	14	0,620	Valid
15	0,486	Valid	15	0,114	Tidak Valid
16	0,640	Valid	16	0,566	Valid
17	0,424	Valid	17	0,324	Valid
18	0,224	Tidak Valid	18	0,423	Valid
19	0,263	Tidak Valid	19	0,502	Valid
20	0,526	Valid	20	0,543	Valid
21	0,429	Valid	21	0,305	Valid
22	0,430	Valid	22	0,482	Valid
23	0,527	Valid	23	0,600	Valid
24	0,358	Valid	24	0,406	Valid
25	0,651	Valid	25	0,400	Valid

Keterangan:

$$\text{Valid} = r_{xy} > r_t$$

$$\text{Tidak Valid} = r_{xy} < r_t$$

$$df = 50 - 2 = 48$$

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikansi } 5\% = 0,288$$

$$\text{Pada taraf } 1\% = 0,372$$

UJI RELIABILITAS VARIABEL X (POLA KEPEMIMPINAN)

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1	2,3200	,7677	50,0
2.	X2	2,3200	,7939	50,0
3.	X4	2,3800	,7796	50,0
4.	X5	2,3400	,7982	50,0
5.	X6	2,3400	,8478	50,0
6.	X7	2,3000	,8144	50,0
7.	X8	2,4000	,7825	50,0
8.	X9	2,3000	,8144	50,0
9.	X10	2,3400	,8234	50,0
10.	X11	2,4000	,7825	50,0
11.	X13	2,4200	,7848	50,0
12.	X14	2,3400	,7982	50,0
13.	X15	2,4000	,7825	50,0
14.	X16	2,3400	,8234	50,0
15.	X17	2,3400	,8234	50,0
16.	X20	2,3400	,8234	50,0
17.	X21	2,3600	,8020	50,0
18.	X22	2,4000	,7559	50,0
19.	X23	2,3200	,8437	50,0
20.	X24	2,4200	,7584	50,0
21.	X25	2,3600	,7762	50,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	49,4800	62,1322	7,8824	21

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0 N of Items = 21

Alpha = ,8233

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y (SIKAP TAWADHU)

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	Y3	2,1800	,8497	50,0
2.	Y4	2,3600	,8514	50,0
3.	Y5	2,3600	,8271	50,0
4.	Y7	2,3000	,8631	50,0
5.	Y8	2,3600	,7494	50,0
6.	Y9	2,2800	,8340	50,0
7.	Y10	2,4400	,7866	50,0
8.	Y11	2,3800	,8303	50,0
9.	Y13	2,3200	,7939	50,0
10.	Y14	2,3600	,8020	50,0
11.	Y16	2,3000	,8631	50,0
12.	Y17	2,3600	,8271	50,0
13.	Y18	2,3400	,8234	50,0
14.	Y19	2,3200	,8437	50,0
15.	Y20	2,3600	,8020	50,0
16.	Y21	2,2400	,8704	50,0
17.	Y22	2,4400	,7602	50,0
18.	Y23	2,2200	,8640	50,0
19.	Y24	2,3800	,7530	50,0
20.	Y25	2,4200	,7584	50,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	46,7200	60,8996	7,8038	20

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0 N of Items = 20

Alpha = ,8210

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

A. Perhitungan dan langkah-langkah penggolongan pola kepemimpinan demokratis orang tua.

1. Perhitungan variabel X (Pola Kepemimpinan Orang Tua) 1 – 25

54 47 61 38 50 58 49 54 60 49
 39 60 38 38 58 43 56 50 53 32
 55 55 48 42 54 47 56 43 56 56
 57 40 57 35 45 42 62 33 43 53
 49 49 58 48 59 45 50 56 59 49

Diketahui $H = 62$ $L = 32$
 $R = H - L + 1 = 62 - 32 + 1 = 31$

Panjang kelas $r = \frac{R}{i} = 10 - 20 = \frac{31}{3} = 10 - 20$

Interval	f	x	fx	x'	x' ²	fx'	fx' ²
60-62	4	61	244	+4	16	16	84
57-59	7	58	406	+3	9	21	63
54-56	10	55	550	+2	4	20	40
51-53	2	52	104	+1	1	2	2
48-50	10	49	490	0	0	0	0
45-47	4	46	184	-1	1	-4	4
42-44	5	43	215	-2	4	-10	20
39-41	2	40	80	-3	9	-6	18
36-38	3	37	111	-4	16	-12	48
33-35	2	34	68	-5	25	-10	50
30-32	1	31	31	-6	36	-6	36
Total	N=50		$\sum fx = 2483$			$\sum fx' = +11$	$\sum fx'^2 = 345$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2483}{50} = 49,66$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 3 \sqrt{\frac{345}{50} - \left(\frac{11}{50}\right)^2} = 3 \sqrt{6,9 - (0,22)^2}$$

$$= 3 \sqrt{6,9 - 0,0484} = 3 \sqrt{6,8516} = 3 \times 2,6175 = 7,853$$

$$M + 1 \text{ SD} = 49,66 + 7,853 = 57,513 \rightarrow 58$$

$$M - 1 \text{ SD} = 49,66 - 7,853 = 41,807 \rightarrow 42$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 58 ke atas	Tinggi	9	18%
Skor antara 43-57	Sedang	33	66%
41 kebawah	Rendah	8	16%
Jumlah		50	100%

B. Perhitungan dan langkah-langkah penggolongan sikap tawadhu anak.

1. Indikator Taat pada perintah dan larangan orang tua 3-5.

8	8	7	6	6	6	6	5	7	4
6	9	5	4	6	6	4	8	7	6
7	5	7	9	8	5	5	4	9	5
9	7	9	7	8	4	9	7	6	9
7	7	8	6	8	9	8	6	9	9

$$\text{Diketahui } H = 9 \quad L = 4$$

$$R = H - L + 1 = 9 - 4 + 1 = 6$$

$$r = \frac{R}{i} = 10 - 20 =$$

X	f	fx	x	x ²	Fx ²
9	11	99	21	4,41	48,51
8	8	64	1,1	1,21	9,68
7	10	70	0,1	0,01	0,1
6	11	66	-0,9	0,81	8,91
5	6	30	-1,9	3,61	21,66
4	4	16	-2,9	8,41	33,64
Total	N=50	$\sum fx = 345$			$\sum fx^2 = 122,5$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{345}{50} = 6,9 \rightarrow 7$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{122,5}{50}} = \sqrt{2,45} = 1,565$$

$$M + 1 \text{ SD} = 6,9 + 1,565 = 8,465 \rightarrow 8$$

$$M - 1 \text{ SD} = 6,9 - 1,565 = 5,335 \rightarrow 5$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 8 ke atas	Tinggi	19	38%
Skor antara 5-7	Sedang	21	42%
Skor 4 ke bawah	Rendah	10	20%
Jumlah		50	100%

2. Indikator Berkata lemah lembut pada orang tua 7 – 8.

6 4 5 3 4 6 6 6 5 5
 5 5 2 3 4 6 6 6 6 4
 6 5 6 6 6 4 4 4 4 4
 6 5 6 4 6 2 6 2 4 6
 4 6 5 2 4 6 5 4 6 6

Diketahui $H = 6$ $L = 2$
 $R = H - L + 1 = 6 - 2 + 1 = 5$

$$r = \frac{R}{i} = 10 - 20 =$$

X	f	fx	x	x ²	Fx ²
6	21	136	1,18	1,3924	29,2404
5	9	45	0,18	0,0324	0,2916
4	14	56	-0,18	0,6724	9,4136
3	2	6	-1,82	3,3124	6,6248
2	4	8	-2,82	7,9524	31,8096
Total	N=50	$\sum fx = 241$			$\sum fx^2 = 77,38$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{241}{50} = 4,82 \rightarrow 5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{77,38}{50}} = \sqrt{1,5476} = 1,244$$

$$M + 1 SD = 4,82 + 1,24 = 6,06$$

$$M - 1 SD = 4,82 - 1,24 = 3,58$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 6 ke atas	Tinggi	21	42%
Skor antara 4-5	Sedang	23	46%
Skor 3 ke bawah	Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

3. Indikator senantiasa berbuat baik pada orang tua 9 – 11.

9 6 8 4 5 8 6 7 9 7
7 9 4 4 7 6 9 9 5 8
8 6 7 8 8 8 7 4 8 7
8 8 9 4 9 7 9 5 7 9
8 7 8 7 6 4 6 5 9 4

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } H &= 9 & L &= 4 \\ R &= H - L + 1 = 9 - 4 + 1 = 6 \end{aligned}$$

$$r = \frac{R}{i} = 10 - 20 =$$

X	f	Fx	x	x ²	Fx ²
9	10	90	2,06	4,2436	42,436
8	12	96	1,06	1,1236	13,4832
7	11	77	0,06	0,0036	0,0396
6	6	36	-0,94	0,8836	5,3016
5	4	20	-1,94	3,7636	15,0544
4	7	28	-2,94	8,6436	60,5052
Total	N=50	$\sum fx = 347$			$\sum fx^2 = 136,82$

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{347}{50} = 6,94$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{136,82}{50}} = \sqrt{2,7364} = 1,654$$

$$M + 1 SD = 6,94 + 1,654 = 8,594 \rightarrow 9$$

$$M - 1 SD = 6,94 - 1,654 = 5,286 \rightarrow 5$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 9 ke atas	Tinggi	10	20%
Skor antara 5-8	Sedang	33	66%
Skor 4 ke bawah	Rendah	7	14%
Jumlah		50	100%

4. Indikator menghormati dan memuliakan orang tua 13 – 14.

6 3 6 6 4 6 3 5 6 3
 4 6 3 2 4 5 6 4 5 3
 6 4 4 3 3 5 6 2 6 5
 5 5 6 4 5 3 6 5 4 6
 5 6 5 4 6 4 5 5 6 5

Diketahui $H = 6$ $L = 2$
 $R = H - L + 1 = 6 - 2 + 1 = 5$

$$r = \frac{R}{i} = \frac{5}{10} = 0,5$$

X	f	Fx	x	x ²	Fx ²
6	17	102	1,3	1,69	28,73
5	13	65	0,3	0,09	1,17
4	10	40	-0,7	0,49	4,9
3	8	24	-1,7	2,89	23,12
2	2	4	-2,7	7,29	14,8
Total	N=50	$\sum fx = 235$			$\sum fx^2 = 72,5$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{235}{50} = 4,7$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{72,5}{50}} = \sqrt{1,45} = 1,204$$

$$M + 1 SD = 4,7 + 1,204 = 5,94 \rightarrow 6$$

$$M - 1 SD = 4,7 - 1,204 = 3,496 \rightarrow 3$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 6 ke atas	Tinggi	17	34%
Skor antara 3-5	Sedang	31	62%
Skor 2 ke bawah	Rendah	2	4%
Jumlah		50	100%

5. Indikator melaksanakan wasiat orang tua 16 – 17.

6 5 6 4 4 6 5 4 6 5
 5 5 3 4 3 4 6 6 4 2
 6 6 4 3 4 5 4 3 6 6
 4 4 5 4 6 4 4 2 4 6
 5 6 5 4 4 5 5 4 6 6

Diketahui $H = 6$ $L = 2$
 $R = H - L + 1 = 6 - 2 + 1 = 5$

$$r = \frac{R}{i} = \frac{5}{10} = 0,5$$

X	F	Fx	x	x ²	Fx ²
6	15	90	1,34	1,7956	26,934
5	11	55	0,34	0,1156	1,2716
4	18	72	-0,66	0,4356	7,8408
3	4	12	-1,66	2,7556	11,0224
2	2	4	-2,66	7,0756	14,1512
Total	N=50	$\sum fx = 233$			$\sum fx^2 = 61,22$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{233}{50} = 4,66$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{61,22}{50}} = \sqrt{1,2244} = 1,106$$

$$M + 1 SD = 4,66 + 1,106 = 5,766 \rightarrow 6$$

$$M - 1 SD = 4,66 - 1,106 = 3,554 \rightarrow 4$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 6 ke atas	Tinggi	15	30%
Skor antara 4-5	Sedang	29	58%
Skor 3 ke bawah	Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

6. Indikator mendoakan kedua orang tua 18 – 20.

9 7 7 6 5 8 7 7 9 7
 6 7 3 5 7 6 9 8 7 5
 8 9 7 6 7 7 9 5 7 5
 9 7 9 7 9 6 9 7 7 9
 6 8 9 6 7 4 4 6 8 9

Diketahui $H = 9$ $L = 3$
 $R = H - L + 1 = 9 - 3 + 1 = 7$

$$r = \frac{R}{i} = \frac{7}{10-20} = 7/1$$

X	F	Fx	x	x ²	Fx ²
9	12	108	1,98	3,9204	47,0448
8	5	40	0,98	0,9604	4,802
7	17	119	-0,02	0,0004	0,0068
6	8	48	-1,02	1,0404	8,3232
5	5	25	-2,02	4,0804	20,402
4	2	8	-3,02	9,1204	18,2408
3	1	3	-4,02	16,1604	16,1604
Total	N=50	$\sum fx = 351$			$\sum fx^2 = 114,98$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{351}{50} = 7,02$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{114,98}{50}} = \sqrt{2,2996} = 1,516$$

$$M + 1 SD = 7,02 + 1,516 = 8,536 = 9$$

$$M - 1 SD = 7,02 - 1,516 = 5,504 = 6$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 9 ke atas	Tinggi	12	24%
Skor antara 6-8	Sedang	30	60%
Skor 5 ke bawah	Rendah	8	16%
Jumlah		50	100%

7. Indikator menghubungkan silaturahmi dengan kerabat dan teman-teman orang tua 21 – 23.

9 8 7 8 4 8 7 5 8 7
 7 7 5 4 7 7 8 7 5 6
 7 7 4 4 6 7 9 3 7 7
 8 7 8 4 7 7 9 8 7 9
 8 9 9 7 6 6 6 7 9 9

Diketahui $H = 9$ $L = 3$
 $R = H - L + 1 = 9 - 3 + 1 = 7$

$$r = \frac{R}{i} = \frac{7}{10 - 20} = 7/1$$

X	F	Fx	x	X ²	Fx ²
9	8	72	2,1	4,41	35,28
8	9	72	1,1	1,21	10,89
7	19	133	0,1	0,01	0,19
6	5	30	-0,9	0,81	4,05
5	3	15	-1,9	3,61	10,83
4	5	20	-2,9	8,41	42,05
3	1	3	-3,9	15,21	15,21
Total	N=50	$\sum fx = 345$			$\sum fx^2 = 118,5$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{345}{50} = 6,9$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{118,5}{50}} = \sqrt{2,37} = 1,54$$

$$M + 1 SD = 6,9 + 1,54 = 8,44 \rightarrow 8$$

$$M - 1 SD = 6,9 - 1,54 = 5,36 \rightarrow 5$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 8 ke atas	Tinggi	17	34%
Skor antara 5-7	Sedang	27	54%
4 ke bawah	Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

8. Indikator menghormati dan memuliakan kawan-kawan orang tua 24-25.

6 3 6 4 3 5 3 6 5 5
 5 6 5 4 6 5 5 2 4 4
 4 4 3 4 5 6 6 5 5
 6 3 6 2 6 3 6 4 5 6
 5 6 4 6 6 5 4 6 6 6

Diketahui $H = 6$ $L = 2$

$$R = H - L + 1 = 6 - 2 + 1 = 5$$

$$r = \frac{R}{i} = \frac{5}{10} = 0,5$$

X	F	Fx	x	X^2	Fx^2
6	18	108	1,2	1,44	25,92
5	14	70	0,2	0,04	0,56
4	10	40	-0,8	0,64	6,4
3	6	18	-1,8	3,24	19,44
2	2	4	-2,8	7,84	15,68
Total	$N=50$	$\sum fx = 240$			$\sum fx^2 = 68$

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{240}{50} = 4,8$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{68}{50}} = \sqrt{1,36} = 1,17$$

$$M + 1 SD = 4,8 + 1,17 = 5,97 \rightarrow 6$$

$$M - 1 SD = 4,8 - 1,17 = 3,63 \rightarrow 4$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 6 ke atas	Tinggi	18	35%
Skor antara 4-5	Sedang	24	48%
Skor 3 ke bawah	Rendah	8	16%
Jumlah		50	100%

9. Penghitungan variabel Y (sikap tawadhu anak)

Skor Nilai Variabel Sikap Tawadhu anak

59 44 52 41 35 53 43 45 55 43
 45 54 30 30 44 45 58 50 43 38
 52 46 42 43 47 47 50 30 52 44
 55 46 58 36 56 36 59 40 44 61
 48 55 53 42 47 43 43 43 59 54

Diketahui $H = 61$ $L = 30$
 $R = H - L + 1 = 61 - 30 + 1$
 $= 31 + 1 = 32$

Panjang Kelas $r = \frac{R}{i} = 10 - 20$
 $r = \frac{32}{3} = 10 - 20$

Interva l	f	Y	fy	y'	y' ²	fy'	fy' ²
60-62	1	61	61	+5	25	5	25
57-59	6	58	348	+4	16	24	96
54-56	5	55	275	+3	9	15	45
51-53	5	52	260	+2	4	10	20
48-50	3	49	147	+1	1	3	3
45-47	8	46	368	0	0	0	0
42-44	13	43	559	-1	1	-13	13
39-41	2	40	80	-2	4	-4	8
36-38	3	37	111	-3	9	-9	27
33-35	1	34	34	-4	16	-4	16
30-32	3	31	93	-5	25	-15	75
	N = 50		$\sum fy =$ 2336			$\sum fy'$ = -12	$\sum fy'^2$ = 328

$$My = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2336}{50} = 46,72$$

$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \cdot \sqrt{\frac{328}{50} - \left(\frac{12}{50}\right)^2}$$

$$= 3 \cdot \sqrt{6,56 - (0,24)^2}$$

$$= 3 \cdot \sqrt{6,56 - 0,057}$$

$$= 3 \cdot \sqrt{6,5024}$$

$$= 3 \cdot 2,549$$

$$= 7,647$$

$$M + 1 \text{ SD} = 46,72 + 7,647 = 54,367 \rightarrow 54$$

$$M - 1 \text{ SD} = 46,72 - 7,647 = 39,073 \rightarrow 39$$

Kriteria Penggolongan	Interpretasi	Frekuensi	Prosentase
Skor 54 ke atas	Baik	12	24%
Skor antara 39-53	Cukup Baik	31	62%
Skor 38 kebawah	Kurang Baik	7	14%
Jumlah		N 50	100%

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

Penghitungan Uji Hipotesis Peta Korelasi

y \ x	30-32	33-35	36-38	39-41	42-44	45-47	48-50	51-53	54-56	57-59	60-62	f _y	y	f _y '	f _y ²	xy
60-62								1 5				1	+5	5	25	5
57-59									2 8	2 24	2 32	6	+4	24	96	64
54-56						1 -3	2 0			1 9	1 12	5	+3	15	45	18
51-53									2 8	2 12	1 8	5	+2	10	20	28
48-50							2 0		1 2			3	+1	3	3	2
45-47				2 0	1 0	1 0			3 0	1 0		8	0	0	0	0
42-44					2 4	2 2	5 0	1 -1	2 -4	1 -3		13	-1	-13	13	-2
39-41		1 10	1 8									2	-2	-4	8	18
36-38	1 18	1 15		1 6								3	-3	-9	27	39
33-35					1 0							1	-4	-4	16	0
30-32			2 40	1 10								3	-5	-15	75	50
f _x	1	2	3	2	5	4	10	2	10	7	4	N=50		12	328	222
\bar{x}	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4			$\Sigma f y'$	$\Sigma f y'^2$	
f _x '	-6	-10	-12	-6	-10	-4	0	2	20	21	16	$11 = \Sigma f x'$				
f _x ²	36	50	48	18	20	4	0	2	40	63	64	$345 = \Sigma f x'^2$				
xy	18	25	48	0	20	-1	0	4	14	42	52	222				

Dari peta korelasi di atas diperoleh :

$$N = 50; \sum x'y' = 222; \sum f_x' = 11; \sum f_x'^2 = 345; \sum f_y' = 12; \sum f_y'^2 = 328$$

dicari r_{xy}?

$$1. \text{ Mencari } X' = \frac{\sum x f_x'}{N} = \frac{11}{50} = 0,22$$

$$2. \text{ Mencaari } Y' = \frac{\sum x f_y'}{N} = \frac{12}{50} = 0,24$$

$$3. \text{ Mencari } SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{345}{50} - (0,22)^2} = \sqrt{6,9 - 0,0484}$$

$$= \sqrt{6,8516,9} = 2,617$$

$$4. \text{ Mencari } SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} =$$

$$\sqrt{\frac{328}{50} - (0,24)^2} = \sqrt{6,815 - 0,0576}$$

$$= \sqrt{6,794} = 2,607$$

Mencari Angka Indeks "r" product moment

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$$= \frac{\frac{222}{50} - 0,22 \cdot 0,24}{2,617 \cdot 2,607}$$

$$= \frac{4,44 - 0,0528}{6,822} = \frac{4,3872}{6,822}$$

$$= 0,643$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Angket Variabel X (Pola Kepemimpinan Demokratis Orang Tua)

No	Nama	Nomor butir item																				Skor	
		1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	20	21	22	23	24		25
1	Sofyan	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	54	
2	Siti Sipar	2	1	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	2	1	3	1	1	2	39
3	Partini	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55	
4	Burhan	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	57	
5	Harmono	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	49	
6	Ngatiyem	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	47	
7	Ahmad Amin	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	
8	Sukirah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	55	
9	Sriyono	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	40	
10	Marsi	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	49	
11	Marhamah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	61	
12	Riyadi	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	3	38	
13	Supardi	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	48	
14	M.Fauzan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	57	
15	Sarimin	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
16	Khoiruddin	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	38	
17	Sukimin	3	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	38	
18	Suyono	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	42	
19	Edi Purwanto	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	35	
20	Tugiyem	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	48	
21	Yarsi	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	50	
22	Ridwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	58	
23	Drs. Rahmat	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	54	

24	Asmuni	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	45
25	Misri	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59
26	Sutejo	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
27	Daroji	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	43
28	Riduan	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	47
29	Tukiman	3	1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	42
30	Suwarni	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	45
31	Supardi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	49
32	Nahrowi	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
33	Sukarman	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	56
34	Supadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
35	Sukanto	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	50
36	Priyoko W	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
37	Sri mulyono	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	50
38	Wasiman	2	2	1	3	1	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	43
39	Iskandar	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	33
40	Sarmin	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	56
41	Habibullah	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
42	Cipto S	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
43	M. Khusaini	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
44	Gito S	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	43
45	Sri Rahayu	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
46	Jarwadi	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	49
47	Marinem	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	32
48	Kamidun	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
49	Tarkip	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	53
50	Misri	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	49

Hasil Angket Variabel Y (Sikap Tawadhu Anak)

No	Nama	Nomor Butir Item																				Skor
		3	4	5	7	8	9	10	11	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Ali Fajri	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	Dedikkurniawan	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	45
3	Arifin	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	52
4	M. Faisal KH	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	55
5	Linda Yuliana	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	48
6	Puji Astuti	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	44
7	Ilvia Nur Fitri Astutik	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	54
8	Didik Setiawan	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	46
9	M. Agus Srijoko	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	1	2	46
10	Andri Kurniawan	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
11	Vera Khoirin Arifa	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	52
12	Febria Irawan Yuda P	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	30
13	Tri Handayani	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	2	1	42
14	Peni Arum Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58
15	Tri Aszuri Jihannida	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
16	Wawan setiawan	2	1	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	41
17	Doni Pradana	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	30
18	Bayu Eko Novianto	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	43
19	M. Safruddin	1	3	3	3	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	36
20	Eko santoso	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	42
21	Sri Subekti	3	2	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	35
22	Agos O	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	44
23	Siti Istiqomah	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	47



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Nuraini Khayatun Khusna
Nomor Induk : 00410342
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Oktober 2004
Judul Skripsi : Korelasi antara Pola Kepemimpinan Orang Tua terhadap Sikap Tawadhu' Anak di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru Sukoharjo

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 27 Oktober 2004

Moderator

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
IP. 150200842

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dra. Sri Sumarni, M.Pd.

Nama : Nuraini Khayaton Khusna
 NIM : 0041 0342
 Judul : KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP TAWADDU ANAK DI DESA BONGGANG SANGEM, KRADAN, WERU, SKH

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	I	Bimbingan Kerangka Teoritik.		
	9	IV	Perbaikan latar belakang & Metode Analisis		
	I	III	Bimbingan BAB I.		
	II	II	Bimbingan Instrumen Penelitian (Angket).		
	III	III	Bimbingan latar belakang & BAB IV		
	III	II	Perbaikan Menjelajahi BAB I - BAB IV		

Yogyakarta, 17 Maret 2008.

Pembimbing,

Dra. Sri Sumarni, Mpd.

NIP. 180-262-689



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

No. : IN// KJ/PP.00.9/4214 /2004 Yogyakarta, 3 September 2004
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 3\$ September 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2003/2004 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nuraini Khayatun Khusna
NIM : 00410342
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004-2005
Dengan Judul : Pengaruh Pola Kepemimpinan Orang Tua terhadap Sikap Tawadhu' Anak di Dusun Wringin, Purwobinangun, Pakem, Sleman

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sariono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor: IN/1/DT/YL.00/5752/2004

Yogyakarta, 22 Desember 2004

Lamp. :

Perihal: **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth. Kepala Desa Krajan, Weru,
Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah.
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP TAWADHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN, KRAJAN, WERU, SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nuraini Khayatun Khusna
No. Induk : 00410342 /TY.
Semester ke : IX (sembilan) Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Dusun Bronggang Sangeng, Krajan, Weru Sukoharjo, Jawa Tengah

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 26 Desember s.d. selesai

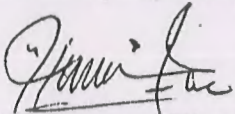
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

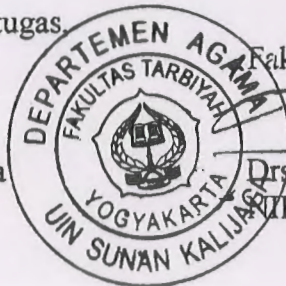
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

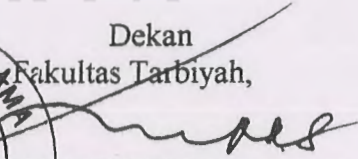
Mahasiswa yang diberi tugas,

Dekan

Fakultas Tarbiyah,


Nuraini Khayatun Khusna
NIM. 00410342




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor: IN/1/DT/YL.00/5751/2004
Lamp. :
Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Desember 2004

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPEDA Provinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP TAWADHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN, KRAJAN, WERU, SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nuraini Khayatun Khusna
No. Induk : 00410342 /TY.
Semester ke : IX (sembilan) Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bronggang Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Dusun Bronggang Sangen, Krajan, Weru Sukoharjo, Jawa Tengah

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 26 Desember 2004 s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Fakultas Tarbiyah,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 9763

Yogyakarta, 29 Desember 2004

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah;

cq. Ka. Bakesbanglinmas;

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : De. FTY-UIN Suka;

Nomor : IN/1/DT/YL.00/5751/2004

Tanggal : 22 Desember 2004

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : Nuraini Khayatun Khusna

No. Mhs. : 00410342/TY

Alamat Instansi : UIN-Suka

Judul Penelitian : KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP TAWADHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN, KRAJAN, WERU, SUKOHARJO, JAWA TENGAH.

Vaktu : 29 Desember 2004 s/d 29 Maret 2005

lokasi : JAWA TENGAH

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

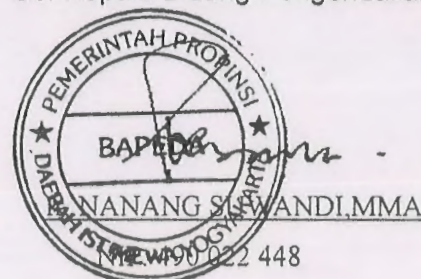
Salinan Kepada Yth.

Gubernur DIY (sebagai laporan);

Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Suka;

Yang bersangkutan;

Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 10 Januari 2005

Kepada

Yth. **BUPATI SUKOHARJO**
UP. KESBANG & LINMAS
DI-SUKOHARJO

Nomor : 070/021/I/2005
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **Dekan F. Ty UIN SUKA YK.**
Tanggal : **22 Des 2004**
Nomor : **IN/1/DT/YL.00/5751/2004**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **Muraini Khayatun Khuana**
A l a m a t : **UIN SUKA YK.**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

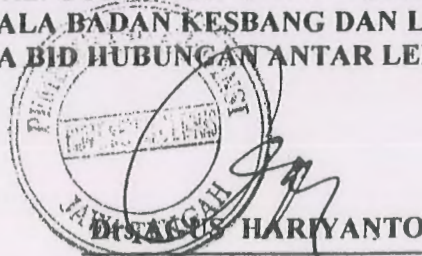
Bermaksud mengadakan **Penelitian Judul " KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP TAWADHU' ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN KRAJAN , WERU SUKOHARJO JAWA TENGAH "**.

Penanggung Jawab : **DraAS.Ardani**
Peserta : **-**
Lokasi : **Kab.Sukoharjo**
W a k t u : **17-1 s/d 17-2-2005**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Jendral Sudirman No.3 Telp. (0271) 590188 Sukoharjo

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RESEARCH

No. : 072 / 28 / 2005

- I. DASAR : Surat dari BADAN KESBANG DAN LINMAS JAWA TENGAH
Tanggal : 070/021/I/2005 Nomor : 10 Januari 2005
- II. MENARIK : -
- III. Dengan ini diberitahukan, bahwa pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN dan dapat menerima atas maksud surat saudara tersebut adalah :
1. Nama : MURAINI KHAYAMIN KHUSNA
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Bronggang Sangen RT 01 RW 03 Krajan Kec. Weru
 4. Penanggung jawab : Drs. AS. Ardani
 5. Maksud Tujuan : Penelitian dg Judul "KORELASI ANTARA POLA KEPEMIMPINAN ORANG TUA THD SIKAP TAWADHU ANAK DI DUSUN BRONGGANG SANGEN KRAJAN WERU SUKOHARJO JAWA TENGAH".
 6. Lokasi : Dusun Bronggang Sangen Ds. Krajan Kec. Weru

DENGAN KETENTUAN-KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- b. Pelaksanaan survey research tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan.
- c. Tidak boleh membahas masalah-masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- d. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.
- e. Setelah survey/research selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sukoharjo.

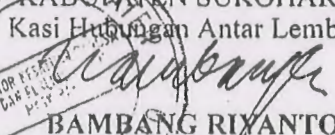
IV. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku dari :

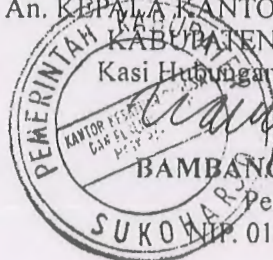
25 Januari 2005 s/d 25 Maret 2005

V. Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Gubernur Jawa Tengah
Cq. Ka Badan Kesbang dan Linmas
Di Semarang.
2. Dan Dim 0276 Sukoharjo.
3. Kapolres Sukoharjo.
4. Kepala Bappeda Sukoharjo.
5. Muspika Weru
6. Yang bersangkutan
7. Sdr. Kepala Dapog Kab. Sukoharjo
Lurah Desa Krajan..... Kéc. Weru.....
8. Arsip.

Sukoharjo, 25 Januari 2005
An. KEPALA KANTOR KESBANG LINMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
Kasi Hubungan Antar Lembaga

BAMBANG RIXANTO
Penata
No. 010159704



LAMPIRAN IX

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nuraini Khayatun Khusna
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 16 November 1982
Nim : 00410342
Alamat Asal : Bronggang, Rt III Rw III, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah

Nama Orang Tua
Ayah : Mustadjab, SAg
Agama : Islam
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Ibu : Nai'mah, SAg
Agama : Islam
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat : Bronggang, Rt III Rw III, Krajan, Weru, Sukoharjo.

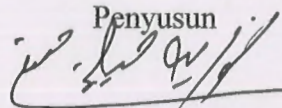
Pendidikan : Taman kanak-kanak Bustanul Athfal Lulus Tahun 1989
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sangen I Sukoharjo Lulus Tahun 1994
MTS Al-Mukmin Surakarta Lulus Tahun 1997
Madrasah Aliyah Al- Mukmin Lulus Tahun 2000
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk Tahun 2000

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 2 Muharam 1426 H

11 Februari 2005

Penyusun



Nuraini Khayatun Khusna

NIM: 00410342